

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK SEBAGAI
MEDIA LITERASI MEMBACA PADA MATA PELAJARAN PPKN
KELAS IV DI SD NEGERI SEKARPURO PAKIS**

SKRIPSI

OLEH

ANA ZUYYINA FITRI

NIM. 200103110097



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK SEBAGAI
MEDIA LITERASI MEMBACA PADA MATA PELAJARAN PPKN
KELAS IV DI SD NEGERI SEKARPURO PAKIS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
ANA ZUYYINA FITRI
NIM. 200103110097**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* sebagai Media Literasi Membaca pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis**” oleh **Ana Zuyyina Fitri** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada tanggal 12 Agustus 2024

Pembimbing,



Nuril Nuzulia, M.Pd.I

NIP. 199004232023212040

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK SEBAGAI MEDIA
LITERASI MEMBACA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV DI SD
NEGERI SEKARPURO PAKIS

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ana Zuyyina Fitri (200103110097)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 22 November 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

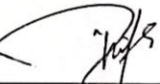
Dewan Penguji

Tanda Tangan

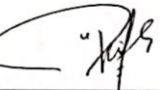
Ketua Sidang
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

: 

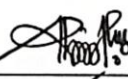
Sekretaris Sidang
Nuril Nuzulia, M.Pd.I
NIP. 199004232023212040

: 

Pembimbing
Nuril Nuzulia, M.Pd.I
NIP. 199004232023212040

: 

Anggota Penguji
Maryam Faizah, M.Pd.I
NIP. 199012252019032019

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nuril Nuzulia, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ana Zuyyina Fitri

Malang, 12 Agustus 2024

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik konsultasi dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ana Zuyyina Fitri

NIM : 200103110097

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* sebagai Media Literasi Membaca pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, mohon maklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing.



Nuril Nuzulia, M.P.d.I

NIP. 199004232023212040

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Zuyyina Fitri
NIM : 200103110097
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* sebagai Media Literasi Membaca pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 12 Agustus 2024

Hormat saya



Ana Zuyyina Fitri
NIM. 200103110097

LEMBAR MOTO

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, karena Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

(Q.S Al-Alaq: 1-5).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, rasa syukur kepada Allah SWT. Atas semua nikmat dan petunjuknya, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Sholawat dihaturkan kepada Baginda Agung Rasulullah SAW semoga rahmat dan keberkahan senantiasa tercurahkan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tak banyak kata yang bisa peneliti ucapkan kepada keluarga, terkhusus kedua orang tua, karena berkat do’a yang tak pernah padam serta dukungan mampu menyalurkan semangat dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nuril Nuzulia, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang terus memberikan semangat selama penyelesaian penelitian dalam skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

KATA PENGANTAR

Rasa syukur kepada Allah SWT selalu terpanjatkan. Atas berkah, rahmatnya dalam memberikan kesehatan serta pertolongan dalam kesulitan. Tak henti-hentinya penulis memanjatkan doa agar skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* sebagai Media Literasi Membaca pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis” ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Yang telah membawa ajaran islam yang diridhoi Allah SWT.

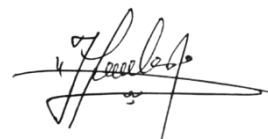
Terselesaikannya skripsi ini, ditujukan untuk memperoleh gelar S.Pd di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Nuril Nuzulia, M.Pd.I selaku dosen pembimbing penuntun setiap proses penelitian dan memberikan saran serta solusi agar skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Sigit Priatmoko, M.Pd yang bersedia menjadi validator ahli materi serta memberikan saran pada isi materi dalam media pembelajaran yang peneliti kembangkan.
6. Vannisa Aviana Melinda, M.Pd yang bersedia menjadi validator media serta memberikan saran perbaikan terhadap pengembangan media peneliti.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staff Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menyalurkan pengetahuan serta pengalaman selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Kepala sekolah SD Negeri Sekarpuro yang mengizinkan dan menyambut baik peneliti dalam usaha mengumpulkan data pada penelitian ini.
9. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan keikhlasan hati memberi dukungan serta kasih sayang agar skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman se-jurusan PGMI 2020, terkhusus untuk teman kelas ICP, Teman-teman peneliti berinisial ZRI, SL, CDA yang telah menemani dan menyemangati peneliti saat masa perkuliahan dan dirumah.

Sebagai penutup, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya terkhusus pada bidang pendidikan. Terimakasih kepada pihak yang berbaik hati membantu. Segala niat baik akan dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.

Malang, 16 Juni 2024
Peneliti



Ana Zuyyina Fitri
NIM. 200103110097

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini mengikuti pedoman sesuai keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	K
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	`	ء	=	`
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
الملخص.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan.....	7
E. Asumsi Pengembangan.....	8
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
G. Orisinalitas Pengembangan.....	9
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Perspektif Teori Dalam Islam	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Model Pengembangan.....	37
C. Prosedur Pengembangan.....	37

D. Uji Produk.....	42
E. Jenis Data.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	50
A. Proses Pengembangan	50
B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk	58
C. Revisi Produk	63
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Kajian Produk yang Dikembangkan.....	65
B. Kelayakan Media Pembelajaran	66
C. Respon Siswa terhadap Media Pop Up Book	67
BAB VI PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3. 1 Storyboard Pop Up Book.....	39
Tabel 3. 2 Skor Penilaian Jawaban	47
Tabel 3. 3 Skala Kelayakan Media Pop Up Book	47
Tabel 3. 4 Kriteria Skala Persentase	48
Tabel 4. 1 Materi Pembelajaran	52
Tabel 4. 2 Halaman Isi Materi Pembelajaran	55
Tabel 4. 3 Kritik dan Saran Ahli Materi.....	59
Tabel 4. 4 Kritik dan Saran Ahli Media	60
Tabel 4. 5 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran	62
Tabel 4. 6 Revisi Produk.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3. 1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE	37
Gambar 4. 1 Tampilan Cover Depan dan Belakang.....	53
Gambar 4. 2 CP, TP, Daftar Isi dan Petunjuk Penggunaan Buku.....	54
Gambar 4. 3 Halaman Pendahuluan.....	54
Gambar 4. 4 Halaman Rangkuman dan Referensi.....	56
Gambar 4. 5 Halaman lembar Evaluasi Siswa.....	56
Gambar 4. 6 Halaman Profil Pengembang Pop Up Book	57
Gambar 4. 7 Hasil Validasi Ahli Materi	58
Gambar 4. 8 Hasil Validasi Ahli Media	60
Gambar 4. 9 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	61
Gambar 4. 10 Hasil Angket Respon Siswa.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	75
Lampiran 3 Hasil Wawancara	76
Lampiran 4 Validasi Ahli Materi	78
Lampiran 5 Validasi Ahli Media	80
Lampiran 6 Validasi Ahli Pembelajaran	82
Lampiran 7 Angket Respon Siswa.....	84
Lampiran 8 Persentase Angket Respon Siswa Keseluruhan	86
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	87

ABSTRAK

Fitri, Ana Zuyyina. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* sebagai Media Literasi Membaca pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nuril Nuzulia, M.Pd.I

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran *pop up book* sebagai media literasi membaca. Hal ini didasarkan pada kurangnya media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang pemahaman materi serta kemampuan literasi membaca. Banyaknya bacaan pada mata pelajaran PPKn menjadikan siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro Pakis merasa bosan sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman materi pelajaran tersebut. Pengembangan dalam penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan telah diuji kelayakannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket para validator dan angket respon siswa. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian tersebut memperoleh hasil berdasarkan skor validasi ahli materi sebesar 92%, ahli media 96%, ahli pembelajaran 100%. Hasil validasi oleh para validator memperoleh kategori sangat layak. Hasil respon siswa mendapat skor 93,6% dengan kategori sangat positif. Disimpulkan bahwa media *pop up book* dinilai sangat layak dan positif diterapkan sebagai media literasi membaca siswa.

Kata Kunci : Literasi Membaca, Pengembangan Media, *Pop Up Book*, PPKn

ABSTRACT

Fitri, Ana Zuyyina. 2024. Development of Pop Up Book Learning Media as Reading Literacy Media in Civics Class IV Subjects at SD Negeri Sekarpuro Pakis. Thesis. Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Nuril Nuzulia, M.Pd.I

The purpose of this research is to develop Pop up book learning media as a reading literacy media. This is based on the lack of learning media used as a support for understanding the material and reading literacy skills. The amount of reading in PPkn subjects makes fourth grade students of SD Negeri Sekarpuro Pakis feel bored and have reduced interest in reading. Development in this study was carried out to produce interesting and validated learning media.

The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection techniques were observation, interview, validators' questionnaires and student response questionnaires. The data were analyzed qualitatively and quantitatively.

The research obtained results based on the material expert validation score of 92%, media expert 96%, learning expert 100%. The validation results by the validators obtained a very feasible category. The results of student responses scored 93.6% with a very positive category. It is concluded that pop up book media is considered very feasible and positively applied as a student reading literacy media.

Keywords: Reading Literacy, Media Development, Pop Up Book, PPKn

الملخص

فطري، أنا زوينا. ٢٠٢٤. تطوير وسائط تعلم الكتب المنبثقة كوسائط لمحو الأمية القرائية في مواد التربية الأُطروحة. قسم تعليم. المدرسة الابتدائية الحكومية سكرفورا فاكيس الوطنية للصف الرابع في مدرسة معلمي المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: نوريل نوزوليا، ماجستير في التربية الإسلامية

الغرض من هذا البحث هو تطوير وسائط تعلم الكتب المنبثقة كوسائط لمحو الأمية القرائية. ويستند ذلك إلى نقص وسائط التعلم المستخدمة كدعم لفهم المادة ومهارات القراءة والكتابة. إن مقدار القراءة في يشعرون بالملل المدرسة الابتدائية الحكومية سكرفورا فاكيس يجعل طلاب الصف الرابع من PPkn مادة ويقل اهتمامهم بالقراءة. وقد تم إجراء التطوير في هذه الدراسة لإنتاج وسائط تعليمية مثيرة للاهتمام ومصادق عليها.

(التحليل والتصميم ADDIE نوع البحث المستخدم هو البحث والتطوير باستخدام نموذج التطوير والتطوير والتنفيذ والتقييم). كانت تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة، والمقابلة، واستبيان المدققين واستبيان استجابة الطلاب. تم تحليل البيانات من الناحيتين النوعية والكمية

وقد حصل البحث على نتائج تستند إلى درجة التحقق من صحة خبير المواد بنسبة 92%، وخبير الإعلام بنسبة 96%، وخبير التعلم بنسبة 100%. وحصلت نتائج المصادقة من قبل المدققين على فئة مجدية للغاية. حصلت نتائج استجابات الطلاب على درجة 93.6% مع فئة إيجابية جداً. تم استنتاج أن وسائط الكتاب المنبثق تعتبر مجدية جداً ومطبقة بشكل إيجابي كوسائط لمحو أمية القراءة والكتابة لدى الطلاب

الكلمات المفتاحية: محو الأمية القرائية، تطوير الوسائط، الكتاب المنبثق, PPkn

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi dalam mutu sumber daya bangsa menjadi perhatian khusus. Mendukung anak dengan membaca serta memahami isi bacaannya dapat menuju pada tercapainya tujuan kecakapan abad ke 21, yang mana itu merupakan fokus dari pemerintah.¹ Kemampuan literasi penting dalam rangka mewujudkan kecakapan generasi abad 21. Penetapan pemerintah menyatakan bahwa masyarakat Indonesia dapat menguasai 6 literasi diantaranya literasi bahasa, numerasi, sains, digital, finansial serta budaya dan kewarganegaraan.²

Indonesia pada tahun 2022 mengalami kenaikan skor 5 sampai 6 dibandingkan tahun 2018. Informasi itu didasarkan oleh keputusan (*OECD*) atau *Organisation for Economic Co-operation and Development*. Akan tetapi, poin pada literasi membaca, matematika dan sains yang diperoleh masih mengalami penurunan dibanding PISA 2018.³ Dengan menurunnya minat baca tersebut, maka kementerian dan kebudayaan Indonesia menerapkan sistem GLS (Gerakan Literasi Sekolah) dalam kebijakan kurikulum merdeka yang

¹ Serta Implementasinya, *Gerakan Literasi Sekolah*, n.d.

² Nuril Nuzulia and Abd Gafur, "Development of Minimum Competency Assessment (AKM)-Based Exercise Books to Improve Students' Literacy and Numeracy Skills at Sdn Janti 02 Sidoarjo," *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 6, no. 1 (2022): 1–14.

³ Ihsan Dian, "Skor Literasi Membaca PISA 2022: Indonesia Turun 12 Poin". https://www.kompas.com/edu/read/2023/12/06/130124571/skor-literasi-membaca-pisa-2022-indonesia-turun-12-poin#google_vignette. Diakses pada 28 Februari 2024

didalamnya juga bertujuan untuk peningkatan literasi membaca dimulai pada jenjang dasar.⁴

Permasalahan yang dihadapi di SD Negeri Sekarpuro melalui wawancara dengan Bapak Eko Prasetyo, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh informasi mengenai kurangnya minat membaca siswa. Salah satu kendala yang terjadi pada literasi membaca siswa khususnya kelas IV berawal pada proses pembelajaran hanya terbatas pada penggunaan buku LKS saja. Hal ini mengakibatkan sejumlah siswa mengalami kesulitan membaca dan memahami materi lebih luas. Meskipun demikian, kebijakan kurikulum tetap mempertahankan untuk memajukan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas literasi membaca di kelas IV. Sehingga, literasi membaca di kelas tersebut dianggap paling rendah dibandingkan kelas tinggi di SD Negeri Sekarpuro. Hal ini menjadi perhatian karena kelas IV merupakan tahap transisi dari kelas rendah menuju kelas tinggi.

Kegiatan gerakan literasi membaca pernah diterapkan di SD Negeri Sekarpuro. Akan tetapi, sekarang tidak berjalan lagi karena jadwal siswa yang tidak mencukupi. Adanya perpustakaan sekolah juga sangat jarang digunakan. Hal penting yang perlu diperhatikan bahwa sebenarnya tujuan dari gerakan literasi sekolah, yaitu untuk menumbuh kembangkan budipekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam ekosistem sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.⁵ Peneliti

⁴ Jurnal Pendidikan and Madrasah Ibtidaiyah, "This Work Is Licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available Online on: [Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/JPMI/Index](http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/JPMI/Index)" 5, no. 2017 (2023).

⁵ Dharma Gyta Sari Harahap et al., "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2089–2098.

mengantisipasi permasalahan tersebut dengan menggabungkan sistem literasi membaca dengan proses pembelajaran dikelas. Dengan pengembangan media *pop up book*, diharapkan siswa dapat termotivasi dan minat membaca pun menjadi meningkat.

SD Negeri Sekarpuro menggunakan kurikulum merdeka yang menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila atau P5 yang ditujukan pada pelajar agar bersikap sesuai nilai Pancasila. PPKn menjadi pelajaran penting yang harus dipahami serta diamalkan oleh siswa, namun seringkali siswa merasa bosan untuk membaca materi yang banyak sehingga kurangnya semangat dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran tersebut. Perlu adanya penggunaan media yang beragam agar semangat siswa meningkat. Media yang digunakan Guru di kelas IV pada proses pembelajaran PPKn menggunakan LKS, Proyektor, video pembelajaran serta *E-book*. Wali kelas IV tidak mewajibkan menggunakan buku paket karena buku tersebut hanya sebagai penunjang pembelajaran serta ditakutkan memberatkan wali murid.

Kurangnya media pembelajaran buku merupakan salah satu penyebab tingkat literasi membaca di kelas IV rendah, maka perlu adanya pengembangan alat penunjang atau media dengan model yang inovatif. Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dalam sektor pendidikan yang diharapkan dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal dalam proses pembelajaran.⁶

⁶ Andi Kristanto, "Media Pembelajaran," *Bintang Sutabaya* (2016): 1–129.

Media digunakan untuk mempermudah guru terhadap materi yang disampaikan serta mempermudah siswa dalam memahaminya sebagai respons terhadap proses pembelajaran.⁷ Media yang menjadi salah satu pilihan sebagai media literasi membaca dan keefektifan pembelajaran adalah *pop up book*, dikarenakan buku ini memiliki desain dengan gambar yang timbul ketika dibuka, sehingga terkesan unik dan menarik minat siswa. Hal ini sejalan dengan jurnal yang berjudul “Media *pop up book* sebagai penunjang keberhasilan literasi membaca siswa sekolah dasar” ditulis oleh Indah Andri Susanti, yang mana untuk dapat meningkatkan literasi membaca, penggunaan media pembelajaran harus menarik dengan penyajian gambar, dimensi atau visual yang tidak membosankan.⁸

Pop up book disebut sebagai tipe buku yang menyajikan halaman-halaman yang dapat bergerak saat buku dibuka, di dalamnya terdapat gambar-gambar dengan tiga dimensi untuk mencegah rasa bosan pembaca. Media *pop up book* ini menghadirkan bentuk-bentuk yang unik, menggugah rasa penasaran serta pengombinasian warna, tujuannya agar meningkatkan ketertarikan siswa.⁹ Desainnya yang inovatif tidak hanya memastikan ketertarikan visual, tetapi juga bertujuan agar peserta didik merasa terkesan setiap kali membuka halaman

⁷ Usep Setiawan, *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

⁸ I A Susanti, “Media Pop-up Book Sebagai Penunjang Keberhasilan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi* ... 9, no. 1 (2021): 15–20, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/10388%0Ahttps://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/download/10388/5185>.

⁹ Novelia Pertiwi and Yanti Fitria, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas Iv Sd,” *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6, no. 1 (2022): 85.

buku, sehingga pembelajaran akan berjalan lebih dinamis dan pemahamannya menjadi optimal.¹⁰

Pemilihan media *pop up* ini didasarkan pada beberapa faktor. Pertama, buku *pop up* memiliki kesan baru dibandingkan dengan buku cetak dengan gambar biasa. Kedua, mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Terakhir, buku *pop up* memiliki kemampuan untuk menampilkan bagian tiga dimensi, yang menunjukkan isi bacaan yang lebih nyata melalui ilustrasi gambar dan teks.¹¹ Hal ini sejalan dengan jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Pop up book* dan *Big Book* terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan” ditulis oleh Aco Karumpa, Andi Halimah dan Sulastri, dalam jurnal tersebut mengatakan jika hasil penggunaan *pop up book* lebih optimal daripada menggunakan *big book*. Sehingga dengan menarik minat siswa menggunakan media ini, pemahaman terhadap isi bacaan dalam suatu teks dapat meningkat.

Berdasarkan hal yang disebut diatas, peneliti termotivasi untuk merancang media pembelajaran berupa buku *pop up*, sehingga penelitian ini memiliki judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book sebagai Media Literasi Membaca pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis*”. Harapannya agar mempermudah guru pada ketercapaian peningkatan literasi membaca siswa dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Diah Puspita Sari, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (2023): 1261–1272.

¹¹ Pengembangan Media, Pop-up Book Pada, and Materi Pengamalan, “Jurnal Pendidikan Dan Konseling” 5 (2023): 610–619.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada permasalahan yang teridentifikasi pada latar belakang, didapatkan perumusan masalah dibawah ini:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan media pembelajaran *pop up book* sebagai media literasi membaca pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *pop up book* sebagai media literasi membaca pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis?
3. Bagaimana respon siswa terhadap media *pop up book* sebagai media literasi membaca pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis?

C. Tujuan Pengembangan

Merujuk pada identifikasi dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pengembangan media ini sebagai berikut:

1. Untuk memaparkan tahapan perencanaan pengembangan *pop up book* sebagai media literasi membaca pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *pop up book* sebagai media literasi membaca pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis.
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap media *pop up* sebagai media literasi membaca pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Sekarpuro Pakis.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan media dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Meskipun pengembangan media bukanlah suatu konsep yang baru, banyak penelitian telah menggunakan metode ini, pentingnya penelitian dan pengembangan dalam konteks buku *pop up* ini terletak pada upaya untuk membawa inovasi pada buku konvensional melalui desain baru. Peneliti berharap, melalui berbagai pengembangan yang dilakukan, mereka dapat memahami yang telah dikaji dalam penelitian sebelumnya dengan media yang lebih unik.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya jenis media yang beragam, diharapkan media ini akan membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran di kelas, yang sesuai dengan tujuan penelitian di atas. Selain itu, diharapkan bahwa pengembangan media pembelajaran *pop up* ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. Bagi guru

Dengan buku *pop up* sebagai media, guru dapat lebih mudah memperluas pengetahuan siswa dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan buku *pop up* memberikan guru pengalaman baru dan nuansa pembelajaran yang berbeda dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi sekolah

Media *pop up book* berfungsi sebagai sumber materi pembelajaran bagi siswa dan sebagai literatur tambahan untuk sumber daya media sekolah yang lain. Selain itu, dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di lingkungan sekolah.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang mendasari pengembangan media *pop up* didasari oleh:

1. Media ini bisa menjadi sarana pembelajaran literasi membaca yang efektif untuk siswa, mengingat masih sedikit sekolah yang memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar.
2. Penggunaan media ini berpotensi untuk menaikkan minat membaca siswa karena desainnya yang menarik, sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan budaya literasi membaca.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pengembangan media *pop up* ini diharapkan dapat menghasilkan format buku bergambar 3D. Saat setiap halaman dibuka, buku tersebut akan menampilkan gambar yang muncul dan bergerak. Penerapan media ini diharapkan dapat bermanfaat dan berdampak positif bagi guru dan siswa, serta mampu meningkatkan efektivitas proses transfer ilmu pengetahuan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Adapun spesifikasi dari media peneliti akan kembangkan yakni sebagai berikut :

1. Tinjauan Luar Buku

- a. Media cetak seperti buku dengan ukuran 16 cm x 22 cm dengan ketebalan kurang lebih 3-5 cm.
- b. Sampul atau *cover* buku menggunakan *hardcover*, tujuannya agar buku tahan air serta tidak mudah rusak.
- c. Desain sampul menggunakan gambar sesuai tema yaitu keberagaman budaya diindonesia.
- d. Penggunaanya bisa individu maupun kelompok.

2. Tinjauan Dalam Buku

- a. Halaman dalam *pop up* menggunakan kertas karton yang diberi *background*.
- b. Isi buku memuat materi keberagaman pada 5 pulau terbesar di Indonesia yaitu Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Papua. Serta terdapat 5 keberagaman budaya (rumah adat, pakaian adat, alat musik tradisional, tarian adat dan makanan khas daerah).
- c. Tulisan dalam *pop up* menggunakan *font* yang jelas dan cocok untuk digunakan pada penulisan buku ini.
- d. Desain dalam buku menggunakan warna yang cerah dan beragam agar siswa tertarik untuk melihat serta membaca.

G. Orisinalitas Pengembangan

Pada penelitian sebelumnya, para peneliti telah melakukan studi pengembangan menggunakan berbagai jenis media. Berikut keterkaitan beberapa penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang dijalankan:

1. Skripsi dengan judul “Pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ips materi peninggalan sejarah kerajaan agama hindu kelas V MI Hidayatun Najah Kediri” yang disusun oleh Tausihun Nabila pada tahun 2023. Titik fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu yakni dapat meningkatkan atau menurunkan keberhasilan hasil belajar siswa.
2. Skripsi yang berjudul “Pengembangan media *pop up book* 3D pada pembelajaran tematik kelas 1 MI Negeri 4 Jombang” ditulis oleh Dwi Nanda Febriyanti pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui respon siswa terhadap *pop up book* sebagai media pada pembelajaran tematik kelas I.
3. Tesis yang berjudul “Pembuatan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca berbasis *cooperative learning STAD* (*Student team achievement division*) di Madrasah Ibtidaiyah Sabilillah Sampang Madura” ditulis oleh Iswatul Khasanah tahun 2019. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan media untuk mengukur sejauh mana efektifitas media tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca serta memahami isi kandungan yang dibaca oleh siswa.
4. Jurnal Basicedu Vol. 6 No. 5 tahun 2022 yang ditulis oleh Angel Nasya Yahzunka dan Sri Astuti berjudul “Pengaruh penggunaan media *pop up book* berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca dongeng siswa sekolah dasar”. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media *pop up* ini berpengaruh pada kemampuan membaca dongeng siswa kelas II.

5. Jurnal Edukasia Vol. 3 No. 3 tahun 2023 yang ditulis oleh Shella Jesica Sitorus dan Rossi Iskandar berjudul “Pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas II di sekolah dasar”. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk menghasilkan sebuah media *pop up book* agar siswa dapat memahami materi pembelajaran keragaman agama di Indonesia pada pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas II.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Judul, nama peneliti dan tahun penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Pengembangan media <i>pop up book</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ips materi peninggalan sejarah kerajaan agama hindu kelas V MI Hidayatun Najah Kediri, Tausihun Nabila, 2023.	Fokus penelitian ini terletak pada media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Pengembangan media <i>pop up book</i> .	Pengembangan media <i>pop up book</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPS.	Pengembangan media <i>pop up book</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ips materi peninggalan sejarah kerajaan agama hindu kelas V MI Hidayatun Najah Kediri.
2.	Pengembangan media <i>pop up book</i> 3D pada pembelajaran tematik kelas 1 MI Negeri 4 Jombang, Dwi Nanda Febriyanti, 2023.	Fokus penelitian ini terletak pada media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk membantu guru dalam pembelajaran tematik.	Pengembangan media <i>pop up book</i> .	Pengembangan <i>pop up book</i> 3D pada pembelajaran tematik kelas 1.	Pengembangan media <i>pop up book</i> 3D pada pembelajaran tematik kelas 1 MI Negeri 4 Jombang.
3.	Pembuatan media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca berbasis <i>cooperative learning STAD (Student team achievement division)</i> di Madrasah Ibtidaiyah	Fokus penelitian ini terletak pada pembuatan media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca berbasis <i>cooperative</i>	Pembuatan media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca.	Pembuatan media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca berbasis <i>cooperative learning STAD</i>	Pembuatan media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca berbasis <i>cooperative learning STAD (Student team achievement division)</i> di Madrasah

	Sabilillah Sampang Madura, Iswatul Khasanah, 2019.	<i>learning STAD (Student team achievment division).</i>		<i>(Student team achievment division).</i>	Ibtidaiyah Sabilillah Sampang Madura.
4.	Pengaruh penggunaan media <i>pop up book</i> berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca dongeng siswa sekolah dasar, Angel Nasya Yahzunka dan Sri Astuti, 2022.	Fokus penelitian ini terletak pada pengaruh penggunaan media <i>pop up book</i> berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca.	Pengembangan media <i>pop up book</i> untuk kemampuan membaca.	Pengaruh penggunaan media <i>pop up book</i> berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca dongeng.	Pengaruh penggunaan media <i>pop up book</i> berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca dongeng siswa sekolah dasar.
5.	Pengembangan media <i>pop up book</i> pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas II di sekolah dasar, Shella Jesica Sitorus dan Rossi Iskandar, 2023.	Fokus penelitian ini terletak pada media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk membantu guru dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.	Pengembangan media <i>pop up book</i> pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.	Pengembangan media <i>pop up book</i> pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas II.	Pengembangan media <i>pop up book</i> pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas II di SD Tiranus, Jakarta Timur.

H. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran adalah alat penunjang untuk menyalurkan ilmu pengetahuan atau informasi agar pembelajaran memperoleh keberhasilan sesuai tujuan yang ingin dicapai dari pemaparan guru kepada siswa.
2. *Pop up book* adalah salah satu jenis buku yang memuat gambar bergerak dan timbul ketika dibuka sehingga memberikan kesan yang baru tidak seperti buku pada umumnya. Memiliki unsur tiga dimensi sehingga memberikan kemenarikan dalam kesan visualnya.
3. Literasi membaca adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dalam aktivitas membaca serta memahami dan menganalisis konsep yang terkandung dalam teks.
4. Pelajaran PPKn keberagaman budaya adalah pelajaran yang didalamnya mengandung materi tentang ciri khas, keunikan suku bangsa, kebhinnekaan, adat istiadat berupa tarian, lagu dan pakaian adat, sumberdaya alam, serta sikap menghargai perbedaan keragaman budaya daerah yang ada di Indonesia.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan elemen penting dalam sebuah studi yang membantu pembaca memahami ruang lingkup penelitian. Dibawah ini peneliti menjelaskan isi pembahasan penelitian:

1. Pada bab I memuat fokus penelitian yaitu memaparkan permasalahan yang terjadi, serta penjelasan mengenai urgensi permasalahan apakah sesuai untuk diteliti. Tujuan penelitian diarahkan untuk memberikan solusi dari

rumusan masalah, mendeskripsikan rincian, menguraikan asumsi penelitian pengembangan produk, definisi Operasional hingga sistematika penulisan.

2. Pada bab II berisikan pemaparan kajian teori berdasarkan judul yang diusung serta berkaitan dengan pengembangan.
3. Pada bab III memuat batasan-batasan penelitian, diantaranya jenis penelitian dan model pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, jenis data, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.
4. Pada bab IV memuat deskripsi pengembangan produk dan uraian data yang dihasilkan dalam pelaksanaan penelitian beserta uji coba produk yang telah dikembangkan peneliti.
5. Pada bab V menjelaskan mengenai hasil pokok dari penelitian, termasuk kesimpulan dan saran yang telah disampaikan berkaitan dengan pemanfaatan dan implementasi produk media yang telah peneliti kembangkan.
6. Pada bab VI memaparkan rangkuman kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Kustandi & Sutjipto (2013), media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk memperjelas pesan dalam keberlangsungan pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan yang sempurna dan lebih baik.¹² Setiap jenis media pembelajaran dapat digunakan dengan memikat minat dan perhatian siswa serta mengolah pemikiran dan perasaan mereka selama proses transfer pengetahuan. Media pembelajaran dapat mencakup pengetahuan atau informasi dari berbagai sumber, seperti buku, televisi, internet, video pembelajaran dan lainnya untuk disampaikan kepada peserta didik.

Konsep media pembelajaran terdiri dari 2 komponen yang saling mendukung yaitu perangkat *software* (lunak) dan perangkat *hardware* (keras). Sebagai contoh, jika seorang guru menggunakan perangkat lunak seperti *PowerPoint* atau PPT untuk membuat materi pelajaran, maka materi tersebut dianggap sebagai perangkat lunak, sementara LCD proyektor adalah perangkat keras yang fungsinya agar materi dapat dilihat lebih besar karena terproyeksikan ke layar.¹³

¹² Nurdyansyah, "Media Pembelajaran Inovatif"(2019) : 1-218.

¹³ Kristanto, "Media Pembelajaran."

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri-ciri media yang dapat menyimpan momen seperti merekam, mengonstruksi peristiwa dan objek yang dikenal sebagai fiksatif. Contoh media yang termasuk pada ciri ini yaitu rekaman video, disket komputer, rekaman audio, dan film, yang memungkinkan rekaman dan rangkai ulang peristiwa atau objek.¹⁴ Sebagai contoh, peristiwa alam seperti tsunami dan gempa bumi, serta peristiwa lain yang dapat direkam atau diabadikan, dapat digunakan untuk membantu transfer bahan pembelajaran. Karena kemampuan untuk merekam dan menyimpan peristiwa tertentu kapan dan di mana saja, fitur ini dianggap bermanfaat bagi guru. Oleh karena itu, peristiwa yang terjadi sekali dapat diulang untuk tujuan pembelajaran.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Ciri-ciri ini menunjukkan bagaimana peristiwa atau objek berubah dalam suatu peristiwa. Peristiwa yang terjadi selama berbulan-bulan atau membutuhkan waktu yang cukup lama dapat ditampilkan hanya dalam beberapa menit bahkan detik atau dikemas dalam waktu yang singkat, tetapi ini tidak mengurangi kualitas peristiwa itu sendiri. Dengan menggunakan ciri ini, guru dapat

¹⁴ Junaidi Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56.

menyampaikan informasi secara lebih efisien dan singkat kepada siswa.¹⁵

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri ini dapat menyebarkan suatu peristiwa atau objek melalui ruang yang dapat diperlihatkan oleh banyak siswa dengan pengalaman serupa. Saat ini, penyaluran media dapat mencapai berbagai lokasi di banyak tempat, bukan hanya satu kelas atau beberapa kelas. Media seperti disket komputer, rekaman audio, dan video dapat tersebar luas, memungkinkan siswa atau pengguna menggunakan media tersebut secara bersamaan di berbagai tempat.¹⁶

c. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi dari media pembelajaran yaitu:

1) Sebagai Sumber Belajar

Media berfungsi untuk menyampaikan, menghubungkan, dan menyampaikan informasi kepada siswa. Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi sebagai pengganti peran guru dalam menyediakan pengetahuan atau informasi kepada siswa.

2) Manipulatif

Kemampuannya untuk menyajikan kembali peristiwa atau objek dengan perubahan manipulatif sesuai kebutuhan adalah bagian dari

¹⁵ Neni Isnaeni and Dewi Hildayah, "Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa," *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (2020): 148–156.

¹⁶ Sukiman, "Pengembangan Media Pembelajaran" (2012) : 252.

fungsi ini. Contohnya, media memiliki kemampuan untuk mengatur kecepatan, memperbesar atau memperkecil objek, dan mengulang-ulang penyajian. Kemampuan ini memungkinkan media pembelajaran mengatasi batasan waktu dan ruang serta membuat objek atau peristiwa lebih mudah diakses.

3) Peran Psikologis

Dalam konteks fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa peran, antara lain:

- a. Fungsi atensi: dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran dengan memberikan perhatian selektif.
- b. Fungsi afektif: dapat merangsang emosi, penolakan, atau diterimanya materi pelajaran oleh siswa.
- c. Fungsi kognitif: dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep mental melalui objek.
- d. Fungsi imajinatif: dapat meningkatkan kemampuan imajinasi siswa.
- e. Fungsi motivasi: Guru dapat mendorong minat siswa untuk belajar melalui media pembelajaran dan meyakinkan siswa untuk mencapai hasil positif.
- f. Fungsi sosiokultural: dapat menghilangkan hambatan sosiokultural di antara siswa, menyatukan pengalaman mereka dan membuat siswa memahami media dengan cara yang sama.¹⁷

¹⁷ Syarifuddin. and Eka Dewi Utari, "Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)" (2022): 32.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan penggunaan teknologi untuk menghasilkan media pembelajaran, dapat kategori menjadi 4, yakni: 1) media audio visual, 2) media cetak, 3) media komputer atau mikroprosesor, dan 4) media hasil gabungan beberapa teknologi.¹⁸ Di samping itu, dari segi kesederhanaan dan kecanggihannya, dibedakan dalam dua aspek yaitu media sederhana merujuk pada alat pembelajaran penggunaan, perolehan dan pembuatannya lebih mudah dan sederhana. Media canggih merupakan alat pembelajaran yang memanfaatkan teknologi tinggi, memerlukan keterampilan khusus baik dalam penggunaan maupun pembuatannya.

Berdasarkan perspektif cara memperolehnya, media pembelajaran terbagi dalam dua tipe: (1) *Media by utilization*, yang merupakan media yang sudah jadi dan siap digunakan seperti alat peraga yang tinggal beli atau sudah disediakan disekolah. (2) *Media by design*, yaitu media pembelajaran dari hasil kreatifitas guru sehingga perlu untuk dirancang sendiri tujuannya untuk penunjang pembelajaran materi tertentu, contohnya video, kartu, modul dan sebagainya. Berdasarkan bentuknya, media pembelajaran dibagi menjadi empat jenis:¹⁹

- a. Media dua dimensi atau media grafis, seperti foto, poster, gambar, grafik, komik, buku. Salah satu media buku adalah pop up book yang dirincikan sebagai berikut:

¹⁸ Kristanto, "Media Pembelajaran."

¹⁹ Setiawan, *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*.

1) Pengertian *Pop up book*

Menurut Bluemel & Taylor (dalam widyaningrum, 2021), buku *pop up* berisi gambar, teks, dan elemen yang dapat terlipat ketika ditutup dan ketika buku ditarik atau dibuka, maka membuat halaman bergerak.²⁰ Pemotongan bagian-bagian ini dianggap sebagai tugas yang mahal dan rumit. Lebih lanjut, banyak pekerjaan tangan diperlukan untuk memanipulasi gerakan kertas, karena banyak elemen yang harus dilipat, dipotong, dan ditempel secara manual. Buku *pop up* ini telah menjadi pameran di museum seni yang menampilkan seni desain dan ilustrator.²¹

2) Bentuk-Bentuk Lipatan Kertas pada *Pop Up Book*

Buku *pop up* dianggap sebagai medium cetak yang fleksibel karena dapat disimpan, mudah dibawa, dan dapat dibaca kapan saja tanpa terikat oleh jumlah waktu yang dibutuhkan untuk membuatnya dan proses produksinya. Paul Jackson (2000) mengungkapkan bahwa buku *pop up* adalah struktur tiga dimensi yang dapat membangun dirinya sendiri yang terbentuk melalui aksi membuka lipatan.²² Menurut perspektifnya, buku *pop up* adalah jenis buku cetak dengan nuansa ilustratif, dengan setiap halaman mengandung bagian yang membentuk kerangka tiga dimensi. Gambar-gambar

²⁰ Tyas Widyaningrum, "Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Pendidikan Kebencanaan Untuk Pengetahuan Dasar Siswa Sekolah Dasar" 6, no. 2009 (2021): 7–23.

²¹ "Pop Up Book ." How Products Are Made. . *Encyclopedia.com*. 16 Nov. 2023 <<https://www.encyclopedia.com>>.

²² Stephen Van Dyk et al., "Paper Engineering: Fold, Pull, Pop and Turn," *The Smithsonian Libraries Exhibition Gallery* (2010): 1–24, https://www.sil.si.edu/pdf/FPPT_brochure.pdf.

yang muncul saat setiap halaman dibuka menciptakan bentuk, meningkatkan minat anak dalam belajar.

Simkin dan Temperley (2009) menyatakan bahwa jenis-jenis buku *pop up* mempunyai variasi tertentu, diantaranya yakni:²³

a) Transformasi

Bentuk *pop up* yang disebut transformasi berasal dari potongan gambar yang tersusun vertikal. Ketika halaman dibuka ke samping, bentuk ini dapat bergerak, memberikan kesan bahwa bagian atas dan bawah juga bergerak, sehingga mengubah letak gambar atau objek secara keseluruhan.

b) *Volvelle*

Volvelle adalah jenis buku *pop up* yang pembuatannya menggunakan teknik lingkaran. Sehingga bagian dari unsur lingkaran tersebut memberikan kesan dan tampilan yang dapat diputar.

c) *Peepshow*

Peepshow dikenal sebagai bentuk terowongan, yang bagiannya tersusun atas rangkaian kertas yang ditumpuk bersamaan, sehingga memberikan kesan ilusi bagi yang melihat seperti sebuah terowongan.

²³ MARYANTI, FIRDA. *PENGEMBANGAN MEDIA POP UP UNTUK PENERAPAN BELAJAR AKTIF PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN KARANG SATRIA 05 BEKASI*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2016.

d) *Carousel*

Carousel ini merupakan teknik *pop up* yang membutuhkan bahan tambahan selain kertas, yakni bisa berupa pita, tali, kancing dan sebagainya. Dengan teknik demikian, akan dihasilkan sebuah struktur yang kompleks sehingga menciptakan tampilan tiga dimensi atau bentuk yang nyata.

e) *Box and cylinder*

Box and cylinder dikenal sebagai bentuk kotak dan silinder. Bentuk tersebut biasanya digunakan untuk membentuk pergerakan dari bangun ruang tabung dan kubus yang ketika dibuka dapat naik ke tengah dan timbul sehingga memberikan kesan tiga dimensi.²⁴

f) *Pull tab*

Pull tab menyajikan gerakan dan objek halaman dapat bergeser ketika bagian tertentu ditarik. .

g) *Buku tunnel*

Buku *tunnel* disebut sebagai buku dengan lubang seperti terowongan. Jenis *pop up* tersebut tersusun dari beberapa halaman yang saling tertaut dengan 2 lipatan potong kertas pada setiap sisinya, sehingga objek dapat dilihat pada lubang terowongan tersebut.

²⁴ Diani Deka Rusanti et al., "Application of Pop-Up Book Media in Developing Children's Linguistic Intelligence," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (2023): 2200–2208.

3) Manfaat *Pop up book*

Menurut Bluemel dan Taylor (2014), *pop up book* memiliki manfaat seperti:

- a) Mendorong siswa untuk mencintai buku dan mengembangkan minat membaca.
- b) Meningkatkan daya kreasi dan mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.
- c) Menyampaikan sisi berupa pesan dan kesan positif yang disampaikan pada gambar serta meningkatkan ketertarikan.²⁵

4) Kelebihan dan Kekurangan *Pop Up Book*

a) Kelebihan *Pop Up Book*

- (1) Media *pop up book* bermanfaat untuk memupuk kreativitas dan imajinasi anak, serta menginstigasi minat baca pada mereka karena media ini dirancang dalam bentuk serta berwarna sehingga daya tarik siswa semakin tinggi dalam proses belajar.
- (2) *Pop up book* memicu imajinasi anak, meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan berpikir kritis dan kreatif serta menumbuhkan rasa cinta membaca.
- (3) Mengajarkan siswa dalam menghargai buku dengan menggunakan serta menyimpannya dengan baik.

²⁵ Pertiwi and Fitria, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas Iv Sd."

- (4) Mempermudah siswa dalam memahami materi, menarik perhatian dengan memanfaatkan gambar dan warna, sambil menampilkan fakta-fakta.²⁶

b) Kekurangan *Pop Up Book*

- (1) Biaya produksi umumnya lebih tinggi karena melibatkan proses yang cukup rumit serta beresiko kerusakan tinggi saat digunakan terus menerus.
 - (2) Memerlukan keahlian khusus dalam pembuatannya dan mengkomunikasikan pesannya hanya melalui elemen visual.
 - (3) Menuntut tingkat ketelitian yang tinggi.²⁷
- b. Media tiga dimensi, melibatkan benda kongkrit yang dapat dilihat dari sisi manapun contohnya patung, miniatur dan sejenisnya.
- c. Model proyeksi, seperti OHP, slide PowerPoint dan sejenisnya.
- d. Lingkungan, yang mencakup bagian-bagian sekolah seperti kelas, kantin, sekitar rumah, lapangan, pasar, kebun dan sebagainya.²⁸

3. Literasi Membaca

a. Pengertian Literasi

Literasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memakai potensi dan keterampilan dalam mengetahui kebenaran ketika melaksanakan aktivitas membaca dan menulis. Selain itu, literasi

²⁶ Sinta and Harlinda Syofyan, "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 02 (2021): 248–265.

²⁷ Desi Maisura Sidabutar, Khadijah Khadijah, and Rohani Sitorus, "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurhayati Kecamatan Medan Tembung," *Jurnal Raudhah* 7, no. 2 (2019): 49–63.

²⁸ Hamdan Husein Batubara, Mohamad Syarif Sumantri, and Arita Marini, *Media Pembelajaran Komprehensif*, 2023.

merupakan kompetensi pribadi untuk mengelola dan memberi tahu ketika kegiatan membaca dan menulis.²⁹ Definisi lainnya, melek huruf merupakan jumlah kemampuan pribadi untuk membaca, menulis, dan menghitung, serta menyelesaikan kasus dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi berasal dari bahasa Inggris “Literacy”, yang berarti berdasarkan bahasa Latin “litera”, yang meliputi penguasaan sistem penulisan dan kesepakatan terkait penggunaannya. Adapun pakar tersebut antara lain:

- 1) Sulzby (1986), mendefinisikan literasi menjadi kemampuan linguistik seseorang (membaca berbicara, mendengarkan dan menulis) buat berkomunikasi menggunakan cara yang tidak sama tergantung dalam tujuannya apabila diartikan secara singkat, maka pengertian literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca.³⁰
- 2) Menurut UNESCO, dijelaskan bahwa literasi manusia dan dasar dan pembelajaran seumur hayat). Keterampilan literasi, berguna mengembangkan kualitas individu, keluarga sesuai surat perdamaian. adalah hak asasi hidup (sepanjang memperkuat dan mengembangkan kualitas individu keluarga dan masyarakat sesuai surat perdamaian).³¹

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dikembangkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, adalah

²⁹ Universitas Pgri and Ronggolawe Tuban, “PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR Wendri Wiratsiwi Info Artikel Abstrak” 10 (2020).

³⁰ Yanida Bu’ulolo, “Membangun Budaya Literasi Di Sekolah,” *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 3, no. 1 (2021): 16–23.

³¹ Janan Witanto, “Rendahnya Minat Baca,” *Dkpus.Babelprov.Go.Id* 1, no. April (2018): 1–14, <https://www.researchgate.net/publication/324182095>.

kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.³² Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.³³

Berdasarkan pemaparan tersebut, berarti literasi membaca siswa sekolah dasar termasuk ke dalam kategori pendidikan, yang mana teks bacaannya harus bertujuan untuk pengajaran, dalam artian memiliki nilai pendidikan di dalamnya, bisa juga menggunakan teks fiksi seperti dongeng dan sejenisnya, asalkan memiliki nilai pendidikan di dalamnya.³⁴

b. Tujuan Penerapan Literasi Membaca

Adapun tujuan diterapkannya kegiatan literasi membaca adalah membantu siswa dalam memahami dan menemukan strategi yang efektif untuk kemampuan membaca, termasuk di dalamnya kemampuan memahami makna dari sebuah bacaan.³⁵ Secara umum, tujuan dari gerakan literasi sekolah, yaitu untuk menumbuh kembangkan

³² Kemendikbud, "Strategi Literasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama," *KSatgas GLS Ditjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2018): 1–51, <http://repositori.kemdikbud.go.id/11419/1/15>. Modul Literasi.pdf.

³³ Pgri and Tuban, "PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR Wendri Wiratsiwi Info Artikel Abstrak."

³⁴ Rosendi Galih Susani, "Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi," *Journal of Chemical Information and Modeling* (2017): 1–13.

³⁵ Uswatun Hasanah and Mirdat Silitonga, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, WWW.Quipperblog.Com, 2020.

budipekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam ekosistem sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.³⁶ Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan diterapkannya literasi membaca adalah agar peserta didik mampu memahami sebuah makna dan informasi dari bacaan yang dibacanya sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

4. Mata Pelajaran PPKn

a. Pengertian Mata Pelajaran PPKn

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan pentingnya hak dan kewajiban warga negara sehingga tindakan didasarkan pada tujuan dan aspirasi negara dan tidak menyimpang dari aturan yang berlaku. Ini adalah alasan mengapa pelajaran ini diajarkan dari usia dini hingga tingkat perguruan tinggi.³⁷ Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk menghasilkan generasi penerus yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dalam masyarakat.

b. Tinjauan keberagaman kebudayaan Indonesia

Tinjauan keberagaman budaya Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan warisan budaya yang melimpah. Sebagai negara kepulauan, Indonesia mempunyai bermacam-macam budaya

³⁶ Harahap et al., "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar."

³⁷ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang," *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 3 (2020): 418–430, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

serta suku bangsa. Berdasarkan sensus pada tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik, terdapat 300 lebih kelompok etnik atau 1.340 kelompok suku bangsa di Indonesia.³⁸ Keberagaman tersebut menciptakan semboyan Bhineka Tunggal Ika, yang mencerminkan perbedaan yang tetap menyatukan. Meskipun terdapat beragam suku, budaya, agama, dan golongan, Indonesia tetap menjadi kesatuan yang utuh. Semboyan ini mengakui bahwa adanya keberagaman tersebut merupakan kekayaan dan keunikan tersendiri yang dimiliki negara Indonesia.³⁹

- 1) Rumah adat tradisional disebut sebagai bangunan atau tempat yang dibangun dengan cermat dan dipertahankan tanpa modifikasi dari generasi ke generasi. Rumah adat tetap asli dengan desain yang berbeda di setiap daerah.⁴⁰
- 2) Upacara adat merupakan kebiasaan tradisional yang masih memiliki nilai relevan bagi kehidupan masyarakat. Meskipun zaman semakin maju, upacara adat tetap dijaga sebagai warisan nenek moyang yang diwariskan secara turun-temurun.
- 3) Pakaian adat tradisional menjadi identitas suku dan sering digunakan pada upacara adat hingga menjadi tren dengan modifikasinya agar terlihat modern.

³⁸ PDSPK, "Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya," *Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK)* (2016): 1–67, http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB_.pdf.

³⁹ Siti Hafsyah, "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Materi Keberagaman Budaya Di Kelas IV Mis Amal Bhakti Perdamaian Kecamatan Binjai," *Education & Learning* 3, no. 2 (2023): 55–60.

⁴⁰ Nurfauziah Nurfauziah and Aan Putra, "Systematic Literature Review: Etnomatematika Pada Rumah Adat," *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika* 4, no. 1 (2022): 5–12.

- 4) Tarian adat tradisional memperlihatkan karakteristik budaya setempat dan sering menjadi bagian dari seremoni upacara adat. Tarian ini terkenal dan sering dipertunjukkan dalam acara internasional.
- 5) Alat musik dan lagu tradisional adalah alat yang berkaitan erat dengan tradisi serta nilai-nilai budaya suatu kelompok. Penggunaan alat musik tradisional tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sering terkait dengan upacara adat, ritual keagamaan, atau kegiatan budaya lainnya. Sedangkan lagu-lagu tradisional juga dapat menjadi cara untuk melestarikan bahasa dan kearifan lokal.⁴¹
- 6) Senjata tradisional kini berfungsi sebagai simbol identitas suku dan kebudayaan sebuah daerah. Dulunya hanya digunakan untuk melindungi diri dan berburu.
- 7) Makanan khas daerah mencerminkan kekayaan hasil bumi Indonesia. Makanan ini menjadi identitas dan memiliki cita rasa yang khas.

Kebudayaan lokal yang terus mengalami perkembangan menjadi sumber adanya keberagaman budaya Indonesia. Meskipun terpengaruh oleh globalisasi, budaya Indonesia tetap tersebar dan dikenal di luar negeri. Generasi muda Indonesia berperan dalam mempertahankan dan

⁴¹ Bayu Priyatna et al., "Aplikasi Pengenalan Tarian Dan Lagu Tradisional Indonesia Berbasis Multimedia," *Systematics* 1, no. 2 (2019): 89.

menyebarkan budaya lokal melalui berbagai kegiatan, baik dalam ataupun luar negeri.⁴²

c. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran PPKn

Menurut Darmadi (dalam Reinita 2020), fungsi Pendidikan Kewarganegaraan dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Membangun, mengembangkan dan menjaga nilai dan norma Pancasila secara dinamis dan tanggung jawab.
- 2) Membentuk dan mengembangkan identitas penuh manusia Indonesia, terutama guru PPKn yang profesional dengan kepribadian yang berdasarkan Pancasila dan memiliki pemahaman politik, serta mampu menjadi contoh dan narasumber dalam kehidupan bersosial, berbangsa, dan bernegara bagi siswa.
- 3) Menyediakan acuan utama untuk pola pengembangan dan pemberdayaan program, serta metode pengajaran Pendidikan Pancasila, kewarganegaraan, ketatanegaraan, dan hukum di dalam lingkungan sekolah, bersama dengan acuan formal lainnya.
- 4) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi guru PPKn dan tata negara Republik Indonesia dalam konteks pendidikan.⁴³

⁴² Hafsyah, "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Materi Keberagaman Budaya Di Kelas IV Mis Amal Bhakti Perdamaian Kecamatan Binjai."

⁴³ Reinita, Atri Walidi, and Yesi Anita, *Paradigma Baru Pembelajaran PKN Abad 21*, 2021.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

Media dalam bahasa Arab disebut wasa'il (وسائل), bentuk jamak dari kata wasilah (وسيلة), mengandung arti perantara atau delegasi. Istilah perantara sendiri mengacu pada situasi antara dua pihak atau yang mempertemukan keduanya. Karena letaknya di tengah, maka media dapat disebut sebagai penghubung, yang perannya menyampaikan atau mengasosiasikan dan menyebarkan sesuatu dari satu pihak ke pihak lain.

Istilah pembelajaran memiliki asal-usul dari kata "belajar". Belajar merupakan suatu kegiatan berproses yang mempunyai elemen-elemen yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan dari berbagai tingkat pendidikan.⁴⁴

Sebagaimana dikemukakan oleh Quraish Shihab (dalam ahmad 2021), “Iqra’” berarti menimbun. Dari ide-ide yang digabungkan tersebut, timbul berbagai implikasi, seperti menyampaikan, merenungkan, menyelidiki, mengeksplorasi, dan mempersepsikan sifat-sifat sesuatu, baik membaca teks tertulis maupun tidak. Pengungkapan utama tidak secara eksplisit menjelaskan apa yang ada saat ini, karena Al-Qur'an mengharuskan umatnya menceritakan segala sesuatu selama bacaannya dimulai dengan "bismi Rabbik", berarti bermanfaat bagi umat manusia.⁴⁵

Dalam konteks ini, Iqra' mengandung makna untuk membaca, memeriksa dengan teliti, mendalami, dan mengenali ciri-ciri suatu hal. Artinya, umat diminta untuk membaca tidak hanya teks-teks tertulis, tetapi juga membaca alam, tanda-tanda zaman, sejarah, serta diri sendiri, baik yang tercatat maupun

⁴⁴ Rahimi Rahimi, “Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran,” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 87–101.

⁴⁵ Wawasan Studi Keislaman, “PER PUS PUS” (n.d.).

yang tidak tercatat. Sebagai hasilnya, ruang lingkup perintah membaca mencakup segala hal yang dapat dijangkau oleh pembaca.⁴⁶

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ajaran Islam yang ditujukan kepada manusia, antara lain dalam bidang pendidikan dan informasi. Salah satu ajaran tersebut terdapat dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5:

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, karena Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-Alaq: 1-5).

Dalam inti sari surat tersebut, Allah memberikan dasar mengenai nilai-nilai kependidikan, seperti membaca, menulis, meneliti, mengkaji, dan bahwa nilai tersebut seharusnya dimulai dengan menyebut nama Allah (bismillah). Dengan demikian, pendidikan sangat penting dalam islam dan Al-Qur'an sebagai sumber ilmunya.⁴⁷

Dalam konteks ini, penting bagi calon pengajar dan para intelektual untuk memahami sumber dari pendidikan, yang dimulai dari surat Al-'Alaq ayat 1-5, sebagai sumber utama ilmu dalam Islam. Alqur'an menegaskan pentingnya membaca sebagai cara belajar, namun juga menekankan keikhlasan dan kebijaksanaan dalam memilih bahan bacaan yang sejalan dengan ajaran Islam.

⁴⁶ Masykur H. Mansyur, “Iqra’ Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam,” *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2023): 1–7.

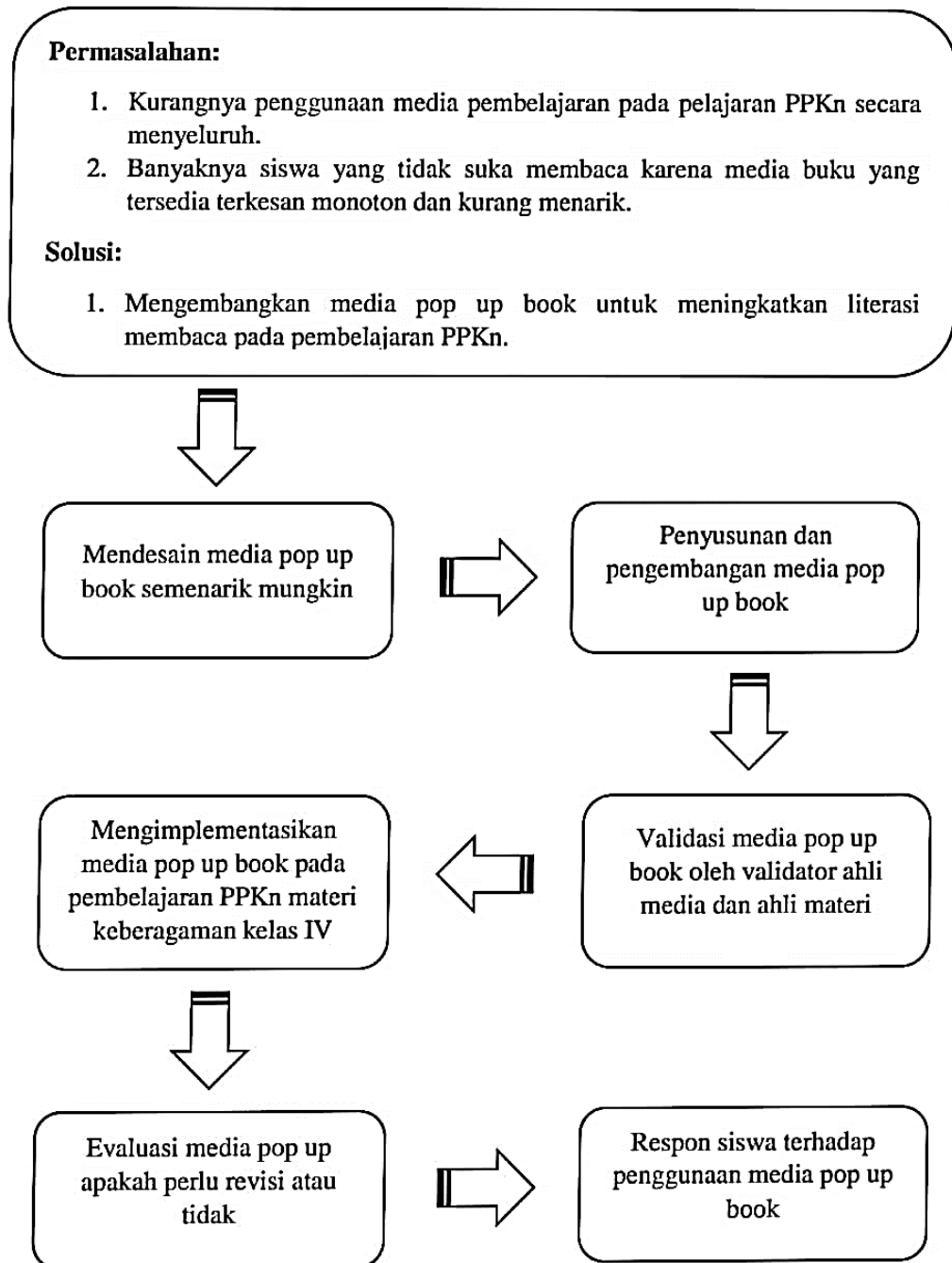
⁴⁷ Rudi Ahmad Suryadi, “Al-Qur’an Sebagai Sumber Pendidikan Islam,” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (2022): 83–94.

Sehingga dengan pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan minat membaca sangat dianjurkan.⁴⁸

C. Kerangka Berpikir

Seorang peneliti harus membuat kerangka berpikir terlebih dahulu sebelum menyusun laporan penelitian karena kerangka berpikir merupakan landasan dasar untuk berpikir tentang penelitian yang dibangun berdasarkan fakta, observasi, dan tinjauan pustaka. Tujuannya adalah untuk menentukan jalan penelitian dan memasukkannya ke dalam konteks yang lebih luas. Media pembelajaran dianggap sebagai alat yang tepat dan penting dalam pendidikan karena menawarkan metode untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Berikut terdapat bagan sebagai gambaran kerangka berpikir pada penelitian ini:

⁴⁸ Husnan Sulaiman and Fikri Ashidiqi Musthofa, "NILAI-NILAI EDUKATIF MENURUT AL-QUR'AN SURAT AL- ' ALAQ 1 -5 (KAJIAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM)" 5 (1911): 1–8.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* yang merupakan metode yang berfokus pada menghasilkan atau memperbaiki produk yang ada sesuai tahapan yang terstruktur.⁴⁹ Metode *R&D* ini sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengembangkan media dalam dunia pendidikan. Bukan hanya berfokus pada menciptakan produk, metode ini juga melalui serangkaian tahapan serta validasi untuk menguji keefektifan produk sehingga produk benar-benar dapat dimanfaatkan pada lingkungan yang dituju.⁵⁰ Buku yang dikembangkan harus melalui tahap sesuai dengan prosedur pemilihan jenis metode penelitian.

Menurut Sugiyono (2017), media pembelajaran dikatakan cocok apabila memiliki daya tarik sehingga pencapaian hasil belajar siswa mendapat dampak yang lebih baik.⁵¹ Fokus penelitian ini mengenai pengembangan *pop up book* untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV di SD Negeri Sekarpuro 01. Tujuannya adalah menciptakan dan meningkatkan produk yang dapat bermanfaat dalam ranah pendidikan sebagai upaya perbaikan dan pengembangan dalam sistem pendidikan sebelumnya.

⁴⁹ P.D. Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf," *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014.

⁵⁰ Judijanto, Loso, et al. *Metodologi Research and Development: Teori dan Penerapan Metodologi RnD*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

⁵¹ Sugiyono, P. D. "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225 (2017): 87.

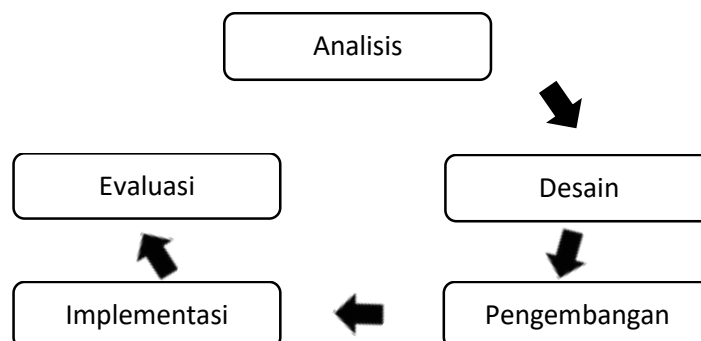
B. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pendekatan *ADDIE*. Berdasarkan landasan filosofis, pelaksanaan model ini hendaknya berpusat pada siswa, imajinatif, inovatif, dan membangkitkan semangat. Tahapan siklus dalam model *ADDIE* saling berkaitan dalam setiap tahapnya, oleh karena itu model ini penting untuk dilibatkan secara utuh agar menjadi suatu materi pembelajaran yang berdaya guna. Penyelesaian setiap tahap sesuai dengan metodologi dan prosedural Sugiyono (2017) yang mencakup lima tahapan. Tahapan tersebut berupa analisis, desain, pengembangan, implementasi serta evaluasi.

Penerapan model *ADDIE* memberikan kesempatan peneliti mendapatkan hasil yang terbaik ketika produk diimplementasikan kepada siswa sesuai prosedur, tujuannya untuk mengembangkan media *pop up book* sebagai penunjang alat pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri Sekarpuro.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur dilakukan melalui 5 langkah sesuai model pengembangan *ADDIE* yang dipaparkan secara rinci dibawah ini:



Gambar 3. 1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE

Adapun pembahasan dari bagan tersebut yaitu:

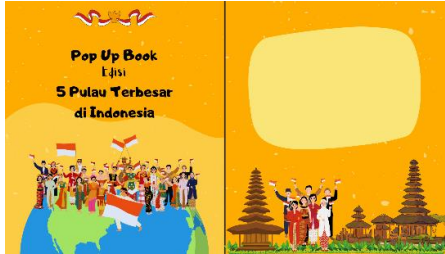
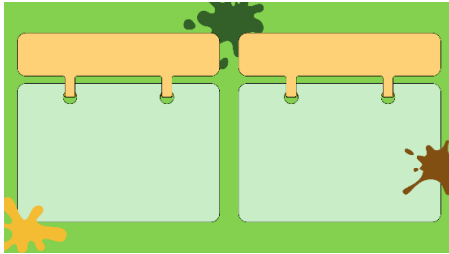
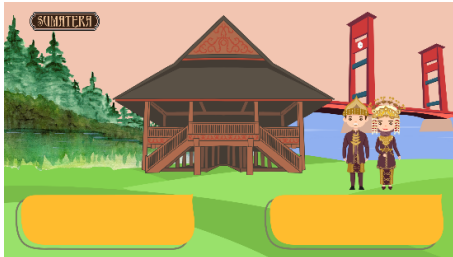
1. Tahap Analisis

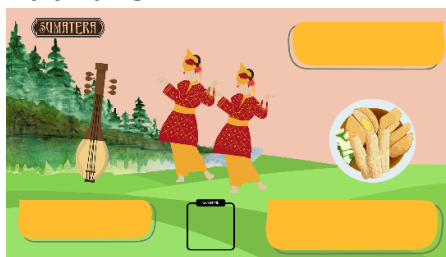
Tahap analisis terdapat dua fase, yakni analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Pada tahap awal, dilakukannya analisis kinerja untuk mengidentifikasi serta menjelaskan suatu permasalahan sekolah yang sedang dihadapi terkait penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya, solusi dicari dengan cara mengevaluasi media pembelajaran yang telah digunakan. Tahap kedua yaitu analisis kebutuhan, berfungsi untuk meningkatkan kualitas dan mencapai prestasi belajar yang optimal, maka penentuan jenis media pembelajaran perlu adanya perbaikan.

2. Tahap Desain

Rancangan yang jelas perlu dilakukan untuk mengembangkan suatu produk atau media. Ibarat bangunan maka harus dirancang dahulu untuk mendapat gambaran agar tercapainya tujuan. Langkah merancang media pembelajaran biasanya dilihat dari tiga segi yaitu desain, materi serta pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan sebuah media berupa *pop up book*. Dibawah ini merupakan *storyboard* desain media *pop up* yang akan dikembangkan:

Tabel 3. 1 Storyboard Pop Up Book

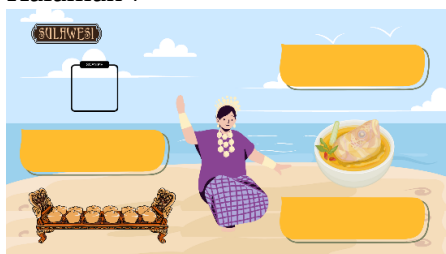
Bagian	Desain Tata Letak	Keterangan
Cover Buku	Cover depan dan belakang 	Halaman depan: • Cover buku di desain dengan warna yang cerah dan menarik serta terdapat judul buku. Halaman belakang: • Sinopsis isi buku • Keterangan instansi
Kata pengantar dan petunjuk penggunaan	Halaman 1 	• Background halaman • Petunjuk penggunaan <i>pop up book</i>.
Materi budaya Jawa	Halaman 2  Halaman 3 	Materi 5 budaya Jawa Timur: rumah adat, pakaian adat, alat musik tradisional, tarian adat dan makanan khas daerah.
Materi budaya Sumatera	Halaman 4 	Materi 5 budaya Sumatera Selatan: rumah adat, pakaian adat, alat musik tradisional, tarian adat dan makanan khas daerah.

 Halaman 5

 Materi
budaya
Sulawesi

Halaman 6


 Materi 5 budaya
Sulawesi Tengah:
rumah adat, pakaian
adat, alat musik
tradisional, tarian adat
dan makanan khas
daerah.

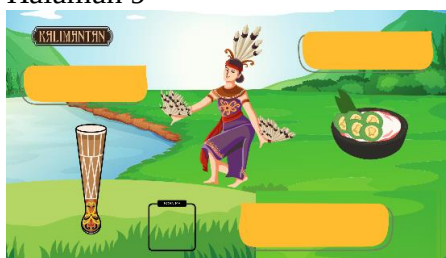
Halaman 7


 Materi
budaya
Kalimantan

Halaman 8


 Materi 5 budaya
Kalimantan Tengah:
rumah adat, pakaian
adat, alat musik
tradisional, tarian adat
dan makanan khas
daerah.

Halaman 9


 Materi
budaya
Papua

Halaman 10


 Materi 5 budaya Papua:
rumah adat, pakaian
adat, alat musik
tradisional, tarian adat
dan makanan khas
daerah.

 Halaman 11

		
Bacaan dan tugas	Halaman 12	Background dan bacaan materi keberagaman budaya serta penugasan.
		
Profil pengembang	Halaman 13	Profil pengembang media <i>pop up book</i> .
		

3. Tahap Pengembangan

Media dikembangkan sesuai rancangan awal yang telah dibuat. Adapun beberapa tahapan dalam mengembangkan media yang peneliti lakukan, yaitu:

- Proses pembuatan media pembelajaran akan didasarkan kebutuhan siswa, dari segi desain serta penekanan pada segi materi akan menjadi perbandingan dan ciri khas dengan media umumnya yang diterapkan dilingkungan sekolah.
- Melaksanakan validasi oleh ahli materi, desain dan pembelajaran.
- Setelah tahap pemvalidasian, maka dilanjutkan evaluasi dengan melakukan perbaikan sehingga diketahui perbandingan media sebelum dan sesudah direvisi.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, media pembelajaran diterapkan pada saat proses belajar di sekolah. Dengan melibatkan siswa dalam proses uji coba bertujuan untuk melihat respon dan daya tarik serta kualitas dari media *pop up book*.

5. Tahap Evaluasi

Berdasarkan langkah-langkah pelaksanaannya, evaluasi *pop up book* menjadi suatu kebutuhan. Dalam proses evaluasi, dilakukan penyempurnaan terakhir terhadap produk dengan berpusat pada angket siswa hasil tahap implementasi.

D. Uji Produk

Bagian uji produk ini meliputi desain dan subjek uji, jenis data, instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data. Tujuan dari tahap pengujian produk adalah mengumpulkan data dan menggunakannya sebagai dasar untuk mengevaluasi kelayakan, efektivitas, dan daya tarik.

Untuk mendapatkan tanggapan dari siswa mengenai efektivitas penggunaan media *pop up book*, instrumen penilaian berupa angket. Evaluasi ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri Sekarpuro. Terdapat dua jenis pengujian data dalam uji produk ini, yakni evaluasi oleh ahli dan uji coba produk, yang terinci dibawah ini:

1. Uji Ahli

a. Desain Uji Ahli

Keterlibatan ahli media, materi dan pembelajaran sebagai uji ahli.

Validasi uji ahli bertujuan untuk memperoleh penilaian dan masukan

dari para pihak yang berkeahlian dibidang masing-masing. Pemvalidasian dilakukan untuk mengukur tingkat keefektifan produk yang dikembangkan dan jika terdapat kekurangan, maka akan direvisi sesuai standar yang telah ditetapkan.

b. Subjek Uji Ahli

1) Ahli materi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam peninjauan oleh ahli materi yakni:

- a) Menemui validator materi.
- b) Menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan.
- c) Menyajikan hasil produk yang dikembangkan.
- d) Penilaian isi materi yang dikembangkan dengan menyebarkan kuesioner.

2) Ahli Media/Desain Pembelajaran

Ahli media atau desain bertugas sebagai penguji media pembelajaran dalam bentuk buku cetak. Oleh karena itu, penentuan desain juga disesuaikan oleh penguji yang ahli dalam bidangnya.

3) Praktisi atau Guru kelas IV SD Negeri Sekarpuro ber kriteria sebagai berikut:

- a) Guru yang bersangkutan adalah Wali kelas IV di SD Negeri Sekarpuro.
- b) Sekolah memberikan izin atas terlaksananya penelitian dan pengembangan media *pop up book*.

- c) Wali kelas IV bersedia mengevaluasi serta memberikan masukan dari pengaplikasian pengembangan media tersebut dalam proses belajar mengajar.

2. Data Uji Ahli

Peneliti menggunakan dua aspek dalam perolehan data yaitu aspek kualitatif dan kuantitatif. Setiap data yang dikumpulkan bertujuan sebagai penentu kelayakan dari pengembangan media.

3. Uji Coba Produk

a. Desain Uji Coba

Uji coba produk dan data respons siswa dilakukan untuk mengukur seberapa efektif *pop up book* sebagai alat pembelajaran literasi membaca.

b. Subjek Uji Coba

Siswa kelas IV SD Sekarpuro berjumlah 38 yang merupakan subjek uji coba. Nantinya data diambil melalui angket, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa sukses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *pop up* secara langsung.

E. Jenis Data

Jenis data yang akan diperoleh dari 2 jenis yang dirinci sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif didasarkan pada hasil pengujian oleh validator media, materi dan praktisi berupa masukan, saran perbaikan, kritik serta tanggapan yang diisi dalam angket.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dihasilkan dari perhitungan skor pada lembar angket validator dan siswa. Berikut adalah penilaiannya:

- a. Berdasarkan kesesuaian isi media pembelajaran, penilaian yang dilakukan oleh validator meliputi ketepatan font, ilustrasi, gambar, warna dan kesesuaian tata letak.
- b. Angket tanggapan siswa berisi pengalaman siswa menggunakan media *pop up book*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk instrumen evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab peneliti bersama responden.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang bersifat obyektif, sistematis, logis, rasional dan pelaksanaanya dengan mencatat fenomena dengan tujuan tertentu. Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung. Untuk mengkaji penggunaan alat pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai pendukung pendidikan.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah alat guna untuk mendapat informasi atau data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden yakni oleh para ahli dan guru. Tujuannya untuk memberikan tanggapan

yang sesuai dengan pengguna. Hal yang memuat isi, materi, tampilan, dan kualitas teknis program dinilai dengan metode kuesioner ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen berupa pencatatan dan perekaman suatu peristiwa yang telah terjadi. Foto-foto serta hasil pekerjaan siswa dalam pemanfaatan *pop up* termasuk contoh dari dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian ini mencakup penggunaan teknik baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari masukan validator selama tahap validasi. Data tersebut mencakup hasil penskoran angket yang telah dilakukan oleh validator dan siswa. Analisis data digunakan untuk merinci dan memperbaiki produk yang telah dikembangkan.

Pertanyaan-pertanyaan kuesioner dengan jawaban semi terbuka diisi oleh siswa dengan format judul, identitas siswa, petunjuk penyelesaian dan soal sesuai urutan penulisannya. Kuesioner bersifat kuantitatif dan data yang dikumpulkan serta disusun rapi sehingga dapat disajikan dalam skala likert. Skala tersebut berbentuk pernyataan dan menawarkan lima kemungkinan jawaban.

H. Analisis Data

Untuk analisis kuantitatif, jawaban dapat dinilai dengan memberikan skor kuesioner pada tabel 3.2:

Tabel 3. 2 Skor Penilaian Jawaban

No	Analisis Kuantitatif	Skor
1	Sangat Layak	5
2	Layak	4
3	Cukup Layak	3
4	Kurang Layak	2
5	Tidak Layak	1

Penilaian jawaban dimuat dalam skor 1-5. Jawaban berurutan dari sangat baik hingga sangat kurang. Skala penilaian dalam penelitian ini menggunakan interval dengan menghitung rata-rata skor setiap jawaban responden.

$$\text{Presentase jawaban responden} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Selanjutnya, skor dihitung dari sejumlah subjek uji, dan kemudian skor tersebut diubah menjadi penilaian yang berlandaskan pendapat pengguna dalam menentukan kualitas media.

Tabel 3. 3 Skala Kelayakan Media Pop Up Book

No	Persentase	Kriteria Kelayakan
1	81-100%	Sangat Layak
2	61-80%	Layak
3	41-60%	Cukup Layak
4	21-40%	Kurang Layak
5	0-20%	Tidak Layak

Berdasarkan kriteria tersebut, media pembelajaran yang telah melalui proses validasi dianggap memiliki kriteria sangat layak apabila memperoleh persentase antara 81-100%. Kriteria layak antara nilai 61-80%. Kriteria media dianggap cukup layak jika persentasenya berkisar antara 41-60%, persentasenya kurang

layak berkisar dari 21-40% dan persentase tidak layak berkisar dari 0-20%. Persentase ini menjadi penentu kelayakan media.

Untuk data respon siswa dilakukan penyesuaian berdasarkan hasil persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah tanggapan seluruh responden

X₁ = Jumlah keseluruhan skor

100% = Konstanta

Menurut Sugiyono (2019), Untuk mempermudah dalam mengambil keputusan, maka ada kriteria positif dalam pengkualifikasian seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Kriteria Skala Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	81-100%	Sangat Positif
2	61-80%	Positif
3	41-60%	Cukup Positif
4	21-40%	Kurang Positif
5	0-20%	Tidak Positif

Berdasarkan kriteria tersebut, media pembelajaran yang telah melalui proses validasi dianggap memiliki kriteria sangat positif apabila memperoleh persentase antara 81-100%. Kriteria positif antara 61-80%. Kriteria media dianggap cukup positif jika persentasenya berkisar antara 41-60%, persentasenya kurang positif berkisar dari 21-40% dan persentase tidak positif

berkisar dari 0-20%. Persentase ini menjadi penentu positifitas tanggapan siswa pada media yang dikembangkan.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan produk media pembelajaran *pop up book* khususnya pada mata pelajaran PPKn yang berisikan gambar yang dapat timbul ketika buku terbuka dan dimodifikasi dengan penambahan *QR Code* sebagai referensi tambahan materi. Media tersebut sengaja dirancang dan diuji cobakan pada siswa kelas IV di SD Negeri Sekarpuro untuk mengetahui minat dan kemampuan literasi membaca siswa. Fleksibilitas media *pop up book* ini memungkinkan untuk dipakai secara individu maupun kelompok. Model pengembangan didasarkan pada model pengembangan *ADDIE*. Temuan penelitian ini diperoleh melalui serangkaian tahapan, dimulai dari identifikasi masalah, dilanjutkan dengan perumusan solusi, kemudian realisasi desain, implementasi dan dilanjutkan dengan tahap evaluasi untuk mengidentifikasi bagian media yang memerlukan perbaikan jika ditemukan kekurangan. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti pada proses pengembangan produk sebagai berikut:

1. Analisis

Tahap awal yang dilakukan yakni pemilihan lokasi penelitian dan pengumpulan informasi. Lokasi yang dipilih peneliti di SD Negeri Sekarpuro. Karena lokasi tersebut penggunaan media belum sepenuhnya diterapkan. Selain itu, peneliti pernah mengajar dan mengenali karakter siswa disekolah tersebut.

Tahap analisis untuk mengidentifikasi masalah dilakukan dengan sumber data siswa dan guru kelas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat permasalahan kurangnya minat membaca siswa terhadap materi PPKn. Siswa mendapatkan pemahaman yang kurang

pada materi. Penggunaan media pembelajaran juga belum dimanfaatkan secara keseluruhan untuk mendorong siswa membaca. Penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran di kelas merupakan pendekatan baru yang dieksplorasi peneliti sebagai jawaban terhadap beragamnya kebutuhan belajar siswa. Dengan memeriksa literatur sebelumnya dan menganalisis kebutuhan siswa, pengembangan media ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang ada. Solusi ini dikatakan inovatif karena penerapannya yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam pembelajaran di SD Negeri Sekarpuro.. Peneliti kemudian menanyakan tanggapan guru bagaimana jika pada materi keberagaman budaya pada mata pelajaran PPKn diterapkan menggunakan media *pop up book* tersebut apakah cocok atau tidak dan dapat bermanfaat untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Guru menanggapi bahwa media tersebut cocok dan bisa diterapkan pada kelas IV.

2. Desain

Tahapan dalam desain ini merupakan tahapan merancang produk yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Adapun kegiatan pada tahap desain oleh peneliti sebagai berikut:

a. Menentukan Materi

Materi yang digunakan pada media pembelajaran didasarkan pada konflik yang terjadi pada tahap analisis. Mata pelajaran PPKn pada bab keberagaman budaya Indonesia jenjang kelas IV SD/MI yang akan diterapkan oleh peneliti. Materi tersebut tetap mengacu pada buku mata pelajaran PPKn yang digunakan di kelas Adapun capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Materi Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	1. Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keberagaman budaya yang ada di Indonesia 2. Peserta didik dapat memahami contoh sikap dan perilaku menghargai keberagaman budaya 3. Peserta didik dapat menyampaikan contoh sikap dan perilaku menjaga dan merusak kebhinnekaan.

b. Merancang Desain Produk

Merancang desain produk diawali dengan menyusun isi materi, ukuran buku, pemilihan warna yang menarik, bentuk dan ukuran *font*, menentukan gambar atau ilustrasi yang sesuai dengan pembahasan materi. Desain produk dirancang berdasarkan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan pada tahap analisis awal serta hasil dari konsultasi dengan dosen pembimbing.

c. Menyusun Instrumen Validasi dan Respon Siswa

Untuk memvalidasi media, instrumen angket digunakan peneliti dengan disebarkan kepada para validator antara lain ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Selain itu, siswa diberikan angket terpisah untuk mengumpulkan tanggapan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran. Kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan dengan 5 poin pada skala penilaian. Selanjutnya, halaman terakhir kuesioner memberikan kolom bagi validator untuk memberikan kritik dan saran perbaikan. Selain

angket validasi, siswa juga terdapat kolom kosong untuk menilai tanggapannya terhadap penerapan media pembelajaran *pop up book*.

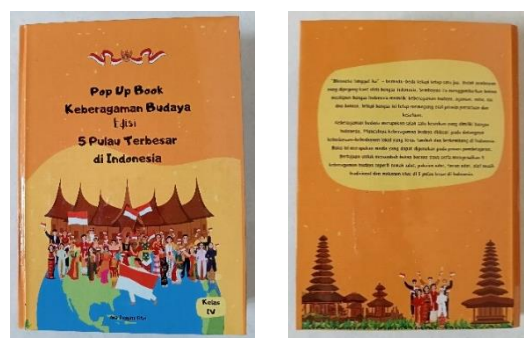
3. Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini, pembuatan *pop up book* dari perancangan desain pada tahap sebelumnya. Aplikasi yang digunakan pada proses pengembangan menggunakan aplikasi *Canva*. Adapun penyusunannya sebagai berikut:

1) Pembuatan Media

a) Cover

Cover buku menggunakan warna cerah untuk menarik perhatian siswa, terdapat kelas dan nama penulis. *Cover* depan memuat judul dengan font yang lebih besar dari tulisan lainnya serta dilengkapi gambar pendukung sesuai dengan tema buku. *Cover* belakang berisi sinopsis isi buku untuk mengetahui pembahasan yang terdapat dalam buku serta memuat gambar pendukung sesuai dengan tema. Warna pada isi buku berbeda dengan warna *cover* tetapi tetap senada. dengan warna *cover* tetapi tetap senada.



Gambar 4. 1 Tampilan Cover Depan dan Belakang

b) CP, TP, Daftar Isi dan Petunjuk Penggunaan

Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dalam media menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. CP dan TP juga didasarkan pada kebutuhan siswa. Daftar isi dalam media memuat materi yang akan mempermudah pembaca mengetahui daftar materi.

Tujuan dari petunjuk penggunaan memudahkan siswa untuk mengetahui bagaimana menggunakan buku secara tepat. Karena desain *pop up* dirancang dengan gambar yang dapat timbul, maka petunjuk penggunaan harus benar-benar dipahami terlebih dahulu.



Gambar 4. 2 CP, TP, Daftar Isi dan Petunjuk Penggunaan Buku

c) Pendahuluan

Pendahuluan dalam produk *pop up book* menjelaskan mengenai pengantar atau gambaran materi yang akan dibahas pada isi media.



Gambar 4. 3 Halaman Pendahuluan

d) Materi Inti Pembelajaran

Materi inti buku memuat 5 pembahasan mengenai keberagaman budaya di 5 pulau terbesar di Indonesia yakni pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Papua. Setiap pulau termuat 5 ciri khas budaya diantaranya rumah adat, pakaian adat, tarian adat, alat musik tradisional dan makanan khas daerah.

Tabel 4. 2 Halaman Isi Materi Pembelajaran

Nama Daerah	Tampilan Halaman	
Jawa		
Sumatera		
Sulawesi		
Kalimantan		

Papua



e) Rangkuman dan Referensi

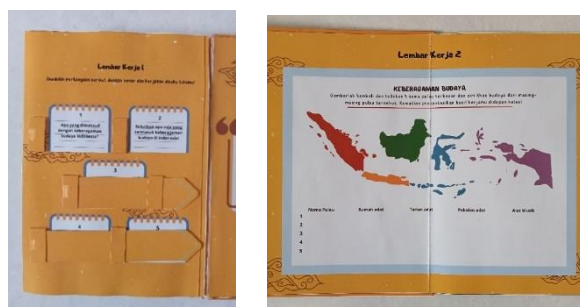
Pada bagian ini berisi poin-poin penting dari uraian materi tentang keberagaman budaya serta tujuan dari menghargai keberagaman yang ada. Referensi berisikan sumber materi yang bertujuan sebagai rujukan pada pengembangan pembahasan yang terdapat pada media.



Gambar 4. 4 Halaman Rangkuman dan Referensi

f) Evaluasi

Pada bagian ini, terdapat 2 jenis evaluasi. Yang pertama untuk mengetahui pemahaman atau kognitif siswa. Evaluasi yang kedua bertujuan untuk melatih siswa menganalisis pada materi yang telah dibahas.



Gambar 4. 5 Halaman lembar Evaluasi Siswa

g) Profil Pengembang

mereka gunakan. Pada akhir pembelajaran, siswa diminta mengisi angket respon siswa terhadap pengembangan media *pop up* tersebut.

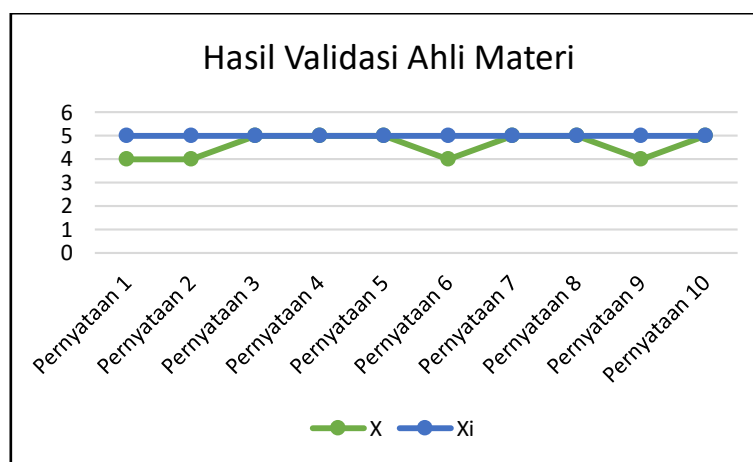
5. Evaluasi

Tahap ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis kelayakan media pembelajaran dari hasil skor oleh para validator serta analisis respon siswa. Analisis kelayakan diketahui dari hasil angket yang dibagikan oleh validator dan siswa. Proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan literasi membaca siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro pada tema keberagaman budaya.

B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi oleh Bapak Sigit Priatmoko, M.Pd dosen PPKn di PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyajian data yang didapatkan sebagai berikut:



Gambar 4. 7 Hasil Validasi Ahli Materi

a) Analisis Data Kuantitatif

Hasil validasi pada pengisian angket dihitung dalam rumus:

$$P = \frac{x}{x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Setelah melakukan peninjauan materi secara menyeluruh, ditetapkan bahwa validasi keseluruhan menghasilkan skor sangat layak yaitu 92%. Disimpulkan bahwa konten dalam media buku *pop up* secara substantif sudah layak dan tidak memerlukan revisi. Namun, penting untuk mengakui dan menimbang kritik dan saran konstruktif dari validator.

b) Data Kualitatif

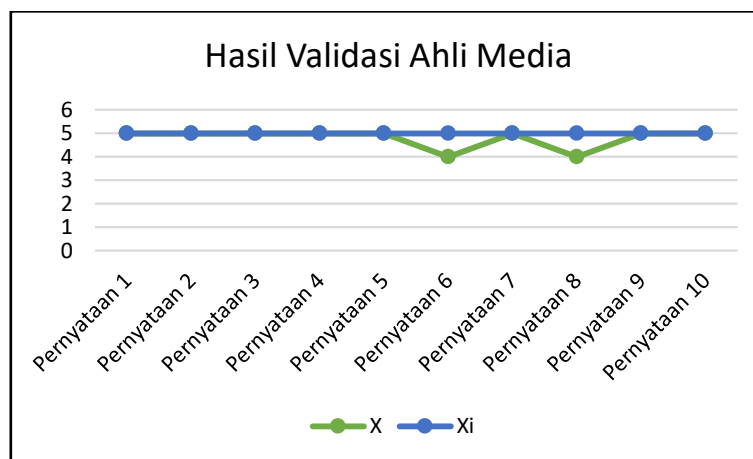
Berikut kritik dan saran dari validator materi:

Tabel 4. 3 Kritik dan Saran Ahli Materi

Validator	Kritik dan Saran
Sigit Priatmoko, M.Pd	Secara umum materi sudah sesuai dengan CP dan TP. Bahasa yang digunakan juga mudah dipahami siswa kelas IV.

2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media oleh Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd selaku dosen pengembangan media pembelajaran Program Studi PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyajian data yang didapatkan sebagai berikut:



Gambar 4. 8 Hasil Validasi Ahli Media

a) Analisis Data Kuantitatif

Hasil validasi pada pengisian angket dihitung dalam rumus:

$$P = \frac{x}{x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Setelah melakukan peninjauan ahli media secara menyeluruh, ditetapkan bahwa validasi keseluruhan menghasilkan skor sangat layak yaitu 96%. Disimpulkan menunjukkan bahwa konten dalam media buku *pop up* sudah baik. Namun, penting untuk mengakui dan merenungkan kritik dan saran konstruktif oleh validator.

b) Data Kualitatif

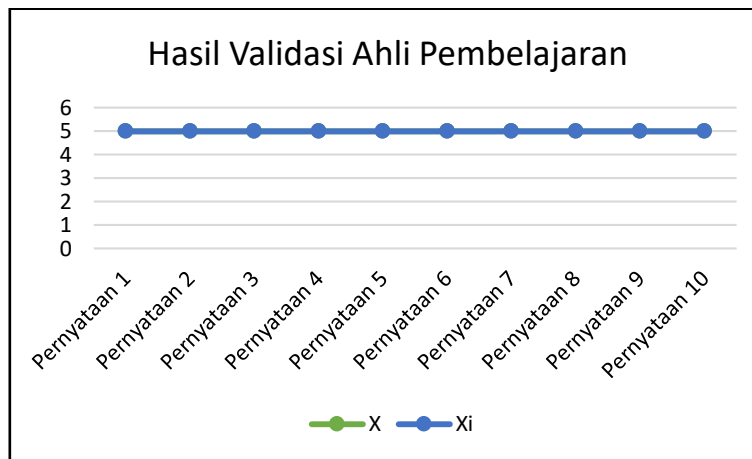
Berikut kritik dan saran dari validator materi:

Tabel 4. 4 Kritik dan Saran Ahli Media

Validator	Kritik dan Saran
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd	Media layak digunakan dengan sedikit revisi.

3) Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran oleh Bapak Eko Prasetyo, S.S., S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri Sekarpuro. Penyajian data yang didapatkan yaitu:



Gambar 4. 9 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

a) Analisis Data Kuantitatif

Hasil validasi pada pengisian angket dihitung dalam rumus:

$$P = \frac{x}{x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$$

Setelah melakukan peninjauan ahli pembelajaran secara menyeluruh, ditetapkan bahwa validasi keseluruhan menghasilkan skor sangat layak yaitu 100%. Disimpulkan bahwa konten dalam media buku *pop up* sudah baik dan tanpa revisi. Namun, penting untuk mengakui dan merenungkan kritik dan saran konstruktif oleh validator.

b) Data Kualitatif

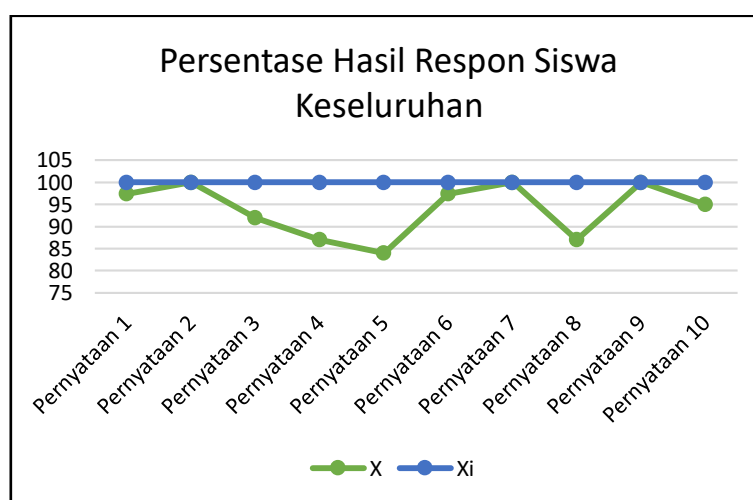
Berikut kritik dan saran dari validator materi dijelaskan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran

Validator	Kritik dan Saran
Eko Prasetyo, S.S., S.Pd	Pengembangan media pembelajaran sudah sangat bagus dan inovatif. Peserta didik mudah memahami, wawasan pengetahuan bertambah serta anak-anak lebih antusias.

4) Data Hasil Respon Siswa

Hasil pengisian angket respon siswa dijelaskan pada gambar 4.10 berikut ini:

**Gambar 4. 10 Hasil Angket Respon Siswa**

a) Analisis Data Kuantitatif

Berdasarkan diagram diatas, jumlah nilai keseluruhan penilaian angket sebanyak 366. Dengan nilai total maksimal 380. Sehingga, hasil respon siswa pada pengisian angket dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{366}{380} \times 100\% = 96,3\%$$

Berdasarkan peninjauan peneliti, respon siswa keseluruhan terhadap media mendapat nilai 96,3% dengan kriteria sangat positif. Sehingga dengan adanya

media *pop up book* sangat berdampak baik pada pembelajaran khususnya pada literasi membaca siswa.

b) Data Kualitatif

Data kualitatif diambil berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung selama menerapkan media dalam proses pembelajaran. Diketahui bahwa siswa sangat antusias terhadap media yang digunakan.

C. Revisi Produk

Produk pengembangan mengalami proses revisi yang bertujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan kualitas sebelum digunakan dalam pembelajaran. Revisi ini dilakukan berdasarkan kritik dan saran dari para validator.

Berikut adalah tabel hasil revisi media *pop up book*:

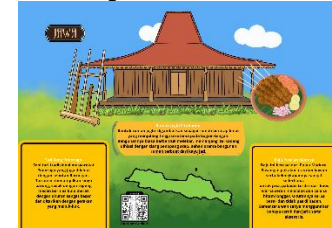
Tabel 4. 6 Revisi Produk

No.	Bagian yang direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Ukuran buku	Berukuran 20x28 cm	Berukuran 14,8x21 cm
2.	Cover depan buku	Sampul depan masih terlihat kosong	Penambahan rumah adat di cover depan
			
3.	Halaman kedua	Bagian penutup pop up pada CP, TP, Daftar materi dan petunjuk penggunaan tanpa gambar.	Penutup pop up diberi gambar bunga dan burung khas Indonesia serta dijadikan 1 halaman dengan pendahuluan.
			
4.	Bagian desain semua isi materi	Peletakan desain gambar dari 5 keberagaman budaya terbagi menjadi 2 halaman.	Desain masing-masing pulau pada keberagaman dijadikan 1 halaman dengan



3 lapisan kertas begitu pula pada pulau-pulau lainnya.

a. Tampilan awal:



b. lapisan kedua



c. lapisan paling bawah



BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian Produk yang Dikembangkan

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan guna menghasilkan produk berbasis konvensional berupa *pop up book* yang sesuai dengan kebutuhan dengan memperbaiki produk yang telah ada atau menciptakan hal baru. Media yang dikembangkan yakni berupa *pop up book* materi keberagaman budaya di Indonesia untuk kelas IV SD. Menurut Bluemel & Taylor (dalam widyaningrum, 2021), buku *pop up* berisi gambar, teks, dan elemen yang dapat terlipat ketika ditutup dan ketika buku ditarik atau dibuka, maka membuat halaman bergerak.⁵² Model pengembangan *ADDIE* yang digunakan pada pengembangan ini menurut sugiyono (2014) melalui 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.⁵³

Media *pop up book* ini dikembangkan guna menjadi bahan ajar tambahan yang dipakai guru saat pembelajaran. Karena kurangnya media untuk bahan membaca yang kurang variatif, sehingga pemahaman dari membaca siswa kurang. Selain itu, menurut Kustandi & Sutjipto (2013), media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk memperjelas pesan dalam keberlangsungan pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan yang sempurna dan lebih baik.⁵⁴

Media yang dikembangkan bernama “*Pop Up Book* Keberagaman Budaya” dengan desain sesuai pada materi dan menggambarkan beberapa budaya di Indonesia menggunakan aplikasi *Canva*. Kemudian desain yang telah dibuat

⁵² Widyaningrum, “Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Pendidikan Kebencanaan Untuk Pengetahuan Dasar Siswa Sekolah Dasar.”

⁵³ Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf.”

⁵⁴ Nurdyansyah, “Media Pembelajaran Inovatif”(2019) : 1-218.

dicetak menjadi buku atau *hardfile* dengan bahan cetak *art paper* berukuran A4. Salah satu pembeda dari pengembangan media ini salah satunya terletak pada *QR Code*. Meskipun buku merupakan sumber pembelajaran konvensional tetapi dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi modern saat ini.

B. Kelayakan Media Pembelajaran

Kelayakan media yang dikembangkan didasarkan pada hasil validasi dan angket respon siswa. Validasi dilakukan oleh 3 validator diantaranya validator ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Selain validator ahli, kelayakan media juga diperoleh dari angket respon siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro yang berjumlah 38 siswa. Berikut uraian hasil validasi media:

1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Materi dalam media telah melalui pemvalidasian oleh validator yang ahli dalam bidang PPKn. Hasil validasi materi mendapatkan skor 92% dengan kriteria sangat layak karena materi didalam media sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, serta bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh kelas IV. Disimpulkan bahwa materi PPKn tema keberagaman budaya pada *pop up book* layak digunakan dalam pembelajaran.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi media yang dilakukan, terdapat revisi pada media *pop up book*. Selama proses validasi, validator memberikan beberapa saran tentang ukuran gambar yang timbul terlalu kecil, sehingga *space background* buku terlalu kosong. Oleh karena itu validator memberikan saran untuk memperbesar gambar dan memperkecil ukuran buku. Perolehan skor 96% pada hasil validasi menunjukkan kategori sangat layak. Meskipun terdapat revisi, media tersebut layak diterapkan kepada siswa.

3. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Validator ahli pembelajaran dilakukan oleh wali kelas IV SD Negeri Sekarpuro. Selama proses validasi, validator tidak memberikan saran pada media. Akan tetapi hanya kritik yang positif bahwa media sudah sangat bagus dan inovatif. Peserta didik mudah memahami, wawasan pengetahuan bertambah serta anak-anak lebih antusias. Hasil skor validasi ahli pembelajaran adalah 100% dengan kriteria sangat layak. Sehingga media dapat digunakan dalam pembelajaran.

C. Respon Siswa terhadap Media Pop Up Book

Untuk mengetahui hasil respon siswa terhadap media yang dikembangkan, peneliti membagikan angket yang berisi pernyataan mengenai media dan siswa dapat memilih respon “ya atau tidak”. Secara keseluruhan data kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap media dikategorikan sangat positif. Sedangkan data kualitatif respon siswa didapatkan pada proses pembelajaran berlangsung melalui pengamatan peneliti dan diketahui bahwa siswa menjadi tertarik membaca dan memahami materi lebih mudah karena penggunaan media *pop up book* terkesan unik dan menarik perhatian siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan media *pop up book* tema keberagaman budaya pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri Sekarpuro memperoleh hasil yakni dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kurangnya literasi membaca siswa. Hasil penelitian dan pengembangan disimpulkan bahwa:

1. Melalui tahapan *ADDIE*, proses pengembangan media dapat terselesaikan dengan terstruktur mulai dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi hingga evaluasi.
2. Media pembelajaran *pop up book* telah memenuhi kriteria layak yang didasarkan pada hasil validasi serta kritik dan saran dari validator. Hasil kelayakan materi menunjukkan skor 92%, kelayakan media menunjukkan skor 96% dan kelayakan pembelajaran menunjukkan skor 100%. Sehingga secara keseluruhan semua hasil memenuhi kategori sangat layak diterapkan dalam pembelajaran.
3. Hasil persentase keefektifan berdasarkan respon siswa menunjukkan angka 96,3% dengan kriteria sangat positif dan layak digunakan serta berdampak baik terhadap literasi membaca siswa pada proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *pop up book* dikatakan layak dan dapat dimanfaatkan pada pembelajaran PPKn siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro.

B. Saran

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran pada pengembangan media ini, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan produk yang sama dengan konsep lebih bervariasi, desain yang berbeda, materi yang lebih lengkap, serta dapat dikembangkan dengan lebih memanfaatkan teknologi seperti mengembangkan *pop up book* menjadi *e-book* yang dapat diakses siswa dimanapun dan kapanpun. Mengembangkan media sesuai kebutuhan siswa, semakin banyak siswa maka cetakan buku harus disesuaikan.

2. Bagi Guru

Pemanfaatan Pengembangan media *pop up book* dapat dijadikan sebagai referensi penunjang tambahan materi keberagaman budaya di Indonesia pada pembelajaran di kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, H. N., Salma, D., Arifin, M. H., & Istianti, T. (2021). Internalisasi Keberagaman Budaya dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(2), 100-111.
- Batubara, Hamdan Husein, Mohamad Syarif Sumantri, and Arita Marini. *Media Pembelajaran Komprehensif*, 2023.
- Barsihanor, Barsihanor, et al. "Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4.4 (2020): 588-594.
- Bu'ulolo, Yanida. "Membangun Budaya Literasi Di Sekolah." *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 3, no. 1 (2021): 16–23.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Dyk, Stephen Van, Cooper Hewitt, Elizabeth Broman, and A Montanaro. "Paper Engineering: Fold, Pull, Pop and Turn." *The Smithsonian Libraries Exhibition Gallery* (2010): 1–24. https://www.sil.si.edu/pdf/FPPT_brochure.pdf.
- Guru Pendidikan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020.
- H. Mansyur, Masykur. "Iqra' Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam." *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2023): 1–7.
- Hafsyah, Siti. "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Materi Keberagaman Budaya Di Kelas IV Mis Amal Bhakti Perdamaian Kecamatan Binjai." *Education & Learning* 3, no. 2 (2023): 55–60.
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, and Salman Alparis Sormin. "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2089–2098.
- Hasanah, Uswatun, and Mirdat Silitonga. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. WWW.Quipperblog.Com*, 2020.
- Implementasinya, Serta. *Gerakan Literasi Sekolah*, n.d.
- Junaidi, Junaidi. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56.
- Keislaman, Wawasan Studi. "PER PUS PUS" (n.d.).

- Kemendikbud. "Strategi Literasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama." *KSatgas GLS Ditjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2018): 1–51. [http://repositori.kemdikbud.go.id/11419/1/15.Modul Literasi.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/11419/1/15.Modul%20Literasi.pdf).
- Kristanto, Andi. "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya* (2016): 1–129.
- Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 3 (2020): 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Media, Pengembangan, Pop-up Book Pada, and Materi Pengamalan. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 5 (2023): 610–619.
- Neni Isnaeni, and Dewi Hildayah. "Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa." *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (2020): 148–156.
- Nurfauziah, Nurfauziah, and Aan Putra. "Systematic Literature Review: Etnomatematika Pada Rumah Adat." *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika* 4, no. 1 (2022): 5–12.
- Nuzulia, Nuril, and Abd Gafur. "Development of Minimum Competency Assessment (AKM)-Based Exercise Books to Improve Students' Literacy and Numeracy Skills at Sdn Janti 02 Sidoarjo." *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 6, no. 1 (2022): 1–14.
- Palupi, A. N., Widiastuti, D. E., Hidhayah, F. N., Utami, F. D. W., & Wana, P. R. (2020). *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- PDSPK. "Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya." *Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK)* (2016): 1–67. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB_.pdf.
- Pendidikan, Jurnal, and Madrasah Ibtidaiyah. "This Work Is Licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available Online on: <Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/JPMI/Index>" 5, no. 2017 (2023).
- Permadi, Dodi, M. Ilham Ma'ruf, and Jatiana Ayu Wijayanti. "Rancangan pop-up book freight forwarding sebagai media pembelajaran mandiri." *Jurnal Logistik Bisnis* 10.1 (2020): 56-60.
- Pertiwi, Novelia, and Yanti Fitria. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas Iv Sd." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6, no. 1 (2022): 85.
- Pgri, Universitas, and Ronggolawe Tuban. "PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR Wendri Wiratsiwi Info Artikel Abstrak" 10 (2020).
- Priyatna, Bayu, Shofa Shofia Hilabi, Nono Heryana, and Arip Solehudin. "Aplikasi

- Pengenalan Tarian Dan Lagu Tradisional Indonesia Berbasis Multimedia.” *Systematics* 1, no. 2 (2019): 89.
- Rahimi, Rahimi. “Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran.” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 87–101.
- Reinita, Atri Walidi, and Yesi Anita. *Paradigma Baru Pembelajaran PKn Abad 21*, 2021.
- Rusanti, Diani Deka, Naimah Naimah, Suyadi Suyadi, and Khamim Zarkasih Putro. “Application of Pop-Up Book Media in Developing Children’s Linguistic Intelligence.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (2023): 2200–2208.
- Sari, Diah Puspita. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (2023): 1261–1272.
- Setiawan, Usep. *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*. Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Sidabutar, Desi Maisura, Khadijah Khadijah, and Rohani Sitorus. “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurhayati Kecamatan Medan Tembung.” *Jurnal Raudhah* 7, no. 2 (2019): 49–63.
- Sinta, and Harlinda Syofyan. “Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 02 (2021): 248–265.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiono, P.D. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf.” *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014.
- Sulaiman, Husnan, and Fikri Ashidiqi Musthofa. “NILAI-NILAI EDUKATIF MENURUT AL- QUR ’ AN SURAT AL- ‘ ALAQ 1 -5 (KAJIAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM)” 5 (1911): 1–8.
- Suryadi, Rudi Ahmad. “Al-Qur’an Sebagai Sumber Pendidikan Islam.” *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (2022): 83–94.
- Susani, Rosendi Galih. “Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi.” *Journal of Chemical Information and Modeling* (2017): 1–13.
- Susanti, I A. “Media Pop-up Book Sebagai Penunjang Keberhasilan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi* ... 9, no. 1 (2021): 15–20.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/10388%0Ahttps://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/download/10388/5185>.
- Syarifuddin., and Eka Dewi Utari. “Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)” (2022): 32.

- Widyaningrum, Tyas. "Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Pendidikan Kebencanaan Untuk Pengetahuan Dasar Siswa Sekolah Dasar" 6, no. 2009 (2021): 7–23.
- Witanto, Janan. "Rendahnya Minat Baca." *Dkpus.Babelprov.Go.Id* 1, no. April (2018): 1–14. <https://www.researchgate.net/publication/324182095>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 717/Un.03.1/TL.00.1/02/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

29 Februari 2024

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri Sekarpuro
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ana Zuyyina Fitri
NIM : 200103110097
Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Proposal : **Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Literasi Membaca pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SD**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Hammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SEKARPURO
NSS : 101051810021 NPSN : 20537339
Jl. Raya Sekarpuro No.8 RT.21 RW.06 Desa Sekarpuro Kecamatan Pakis
Email : sdnsekarpuro@gmail.com Website : <https://www.sdnsekarpuro.sch.id/>
PAKIS 65154

SURAT KETERANGAN Nomor : 420/034/35.07.301.18.26/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Sekarpuro Kecamatan Pakis

Kabupaten Malang menerangkan bahwa :

Nama : ANA ZUYIINA FITRI

NIM : 200103110097

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah benar – benar Mahasiswa Program Studi PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah melaksanakan Kegiatan Penelitian di SD Negeri Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan judul **“Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Literasi Membaca pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SD”** Bahwa yang bersangkutan menyelesaikan dengan baik

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Juni 2024
Kepala SD Negeri Sekarpuro

RIRIN HARIANI, S.Pd.SD.,M.Pd
NIP. 19850513 201408 2 003

Lampiran 3 Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan di Sekolah ini?	Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka disemua kelas. Semester depan kurikulum akan ganti menjadi kurikulum nasional, tetapi di SD ini masih tetap akan menuntaskan kurikulum merdeka.
2	Apakah setiap kelas sudah tersedia proyektor?	Proyektor ada disetiap kelas tetapi untuk kelas I dan II masih belum ada.
3	Media apa yang digunakan pada proses pembelajaran?	Menggunakan media video, ppt dan ebook (jika buku LKS tidak tersedia lagi).
4	Apakah dikelas menggunakan buku penunjang lain selain LKS?	Kelas IV hanya menggunakan LKS tanpa buku paket karena tidak mau membebani orang tua siswa. Karena buku paket hanya penunjang saja.
5	Apakah pengembangan buku <i>pop up</i> cocok digunakan di kelas IV?	Menggunakan <i>pop up book</i> tergantung siswanya tetapi kelas IV suka menciptakan karya. Begitu pula antusias paguyuban wali murid terhadap tugas kerajinan siswa. Saya rasa untuk pengembangan buku sangat cocok apalagi buku yang digunakan tidak seperti buku LKS karna rata-rata siswa kelas IV ini suka seni dan hal-hal yang unik.
6	Apakah semua siswa dikelas suka membaca?	Dulunya Kelas III berpengaruh pada kelas sekarang karena beberapa faktor seperti kurangnya guru dalam mengajar sehingga siswa kurang lancar membaca sehingga berdampak pada kelas IV sekarang. Ada II siswa yang sebenarnya kurang memenuhi kriteria untuk naik kelas tetapi karena menggunakan kurikulum merdeka, yang memerdekakan siswa maka tetap naik kelas.

7	Apakah di sekolah ini menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila atau P5	P5 ada yang tergabung pada PPKn dan ada buku P5 sendiri.
8	Bagaimana cara membuat peraturan dikelas?	Sistem pembelajaran menggunakan poin. Yang melanggar aturan dikelas maka mendapat 1 poin kesalahan. Akumulasinya perbulan. Hukuman membersihkan kamar mandi selama 1 minggu.
9	Berapa jumlah siswa kelas IV?	Jumlah siswa sebanyak 38.
10	Bagaimana pendapat anda mengenai Gerakan Literasi Sekolah?	Gerakan literasi disini diadakan dengan adanya perpustakaan dan pembuatan pojok baca disudut setiap kelas, akan tetapi di kelas IV ini buku yang tersedia hanya ada beberapa itu saja buku milik siswa sendiri.
11	Apakah perpustakaan menyediakan buku-buku untuk program tersebut?	Perpustakaan sekolah sebagai tempat penyimpanan buku-buku dan pelayanan untuk siswa membaca. Akan tetapi, perpustakaan ditutup karena adanya Covid-19. Hingga saat ini perpustakaan masih belum ada perbaikan sehingga banyak buku berdebu dan masih belum dapat untuk digunakan siswa.
12	Apakah program Gerakan Literasi tersebut dapat meningkatkan minat baca Siswa?	Sebenarnya program tersebut dapat menjadi salah satu penunjang siswa untuk gemar membaca, akan tetapi, dikelas ini tidak terlalu difokuskan di pojok baca serta buku yang kurang memadai. Jadi program tersebut disini belum terlaksana dengan baik.

Lampiran 4 Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SD

Nama Validator : Egit Priatmoko, M.Pd
NIP : 199102112019031008
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan produk media yang akan dikembangkan.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Cukup

2 = Kurang Setuju

1 = Sangat Kurang Setuju

4. Komentar Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

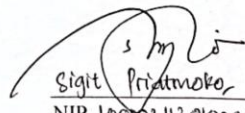
B. Penilaian Media Pop Up Book oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran				✓	
2	Kesesuaian isi materi terhadap tujuan pembelajaran				✓	
3	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					✓
4	Materi yang disajikan secara sederhana dan mudah dipahami oleh siswa					✓
5	Materi yang disajikan dalam media dapat meningkatkan literasi membaca siswa					✓
6	Interaktifitas siswa dengan media				✓	
7	Kejelasan petunjuk penggunaan media					✓
8	Ketepatan penggunaan kosakata serta penggunaan bahasa sesuai kaidah yang baik dan benar					✓
9	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis				✓	
10	Terdapat evaluasi untuk mengukur peningkatan literasi membaca siswa					✓

C. Kolom Kritik dan Saran

Bisa ditindaklanjuti ke tahap desain dan divalidasi. Secara umum materi sudah sesuai dg CP & TP. Bahasa yang digunakan juga mudah dipahami siswa kelas 4.

Malang, 28 Mei 2024
Ahli Materi


Sigit Priatmoko, M.Pd
NIP. 199102112019031008

Lampiran 5 Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SD

Nama Validator : VANNISA AVIANA MELINDA, M.Pd
NIP : 199109192023212054
Instansi : FITK - UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan produk media yang akan dikembangkan.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli media akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup

2 = Kurang Layak

1 = Sangat Kurang Layak

4. Komentar Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Penilaian Media *Pop Up Book* oleh Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain <i>pop up book</i> ditampilkan dengan terorganisir dan memiliki daya tarik					✓
2	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca					✓
3	Judul, gambar dan keterangan gambar jelas serta sesuai dengan konsep					✓
4	Penyajian <i>pop up book</i> memenuhi kriteria kelengkapan sumber belajar					✓
5	Kepraktisan penggunaan media				✓	
6	Proporsi warna dalam keseluruhan desain media					✓
7	Keseimbangan tata letak gambar dan teks				✓	
8	Kesesuaian <i>background</i> dengan konsep materi					✓
9	Ilustrasi gambar menarik bagi siswa					✓
10	Media <i>pop up book</i> dapat digunakan berulang					✓

C. Kolom Kritik dan Saran

Media layak digunakan dg sedikit revisi.

Malang, 06-06-2024

Ahli Media

Vannisa A.M

NIP. 199109192023212054

Lampiran 6 Validasi Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SD

Nama Validator : Eko Prasetyo, S.S., S.Pd.

NIP : 198503172024211008

Instansi : SD NEGERI SEKARPURO

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli pembelajaran terhadap kelayakan produk media yang akan dikembangkan.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup

2 = Kurang Layak

1 = Sangat Kurang Layak

4. Komentar Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

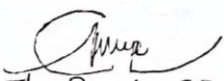
B. Penilaian Media Pop Up Book oleh Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pop up book mudah digunakan oleh siswa					✓
2	Media pembelajaran pop up book dapat menarik perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung					✓
3	Media pembelajaran pop up book dapat meningkatkan literasi membaca siswa					✓
4	Pop up book dapat mengajarkan siswa bagaimana cara menjaga dan merawat buku					✓
5	Media pembelajaran pop up book sesuai dengan karakteristik siswa					✓
6	Media pembelajaran pop up book sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa					✓
7	Media pop up book dilengkapi pemanfaatan teknologi saat ini					✓
8	Bahasa yang digunakan pada media pop up book mudah dipahami siswa					✓
9	Media pop up book dapat digunakan dalam pembelajaran secara individu maupun berkelompok					✓
10	Media pop up book dapat menambah wawasan Guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran PPKn					✓

C. Kolom Kritik dan Saran

Pengembangan media pembelajaran sudah sangat bagus dan inovatif. Peserta didik mudah memahami, wawasan pengetahuan bertambah serta anak-anak lebih antusias

Malang, 13-06-2024
Ahli Pembelajaran


Eko Prasetyo, S.S., S.Pd.
NIP. 198503172024211008

Lampiran 7 Angket Respon Siswa

INSTRUMEN RESPON SISWA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SD

Nama : M.HIBI FAHRI

Kelas : 4

A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dapat dilakukan dengan menebali bintang pada salah satu alternatif penilaian "ya atau tidak" yang disediakan
2. Pendapat, kritik dan saran dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan
3. Adanya kesediaanya untuk memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Penilaian Media *Pop Up Book* oleh Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Saya mudah membaca kalimat yang terdapat dalam media <i>pop up book</i> dengan jelas	★	☆
2	Menurut saya media <i>pop up book</i> bagus dan menarik	★	☆
3	Saya dapat menggunakan media <i>pop up book</i> ketika belajar di kelas dengan mudah	★	☆
4	Saya mudah memahami petunjuk penggunaan media <i>pop up book</i>	★	☆
5	Saya bersemangat belajar dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	★	☆
6	Media <i>pop up book</i> membuat saya lebih mudah memahami materi tentang keberagaman budaya di Indonesia	★	☆
7	Saya tertarik mempelajari materi keberagaman budaya setelah belajar menggunakan media <i>pop up book</i>	★	☆

8	Saya suka belajar menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i>	★	☆
9	Menurut saya media <i>pop up book</i> mudah digunakan	★	☆
10	Saya suka membaca menggunakan media <i>pop up book</i>	★	☆

C. Kolom Kritik dan Saran

Bukunya seru untuk di Baca

Malang,.....

Siswa Kelas IV

M. Hikmah FAHRI

Lampiran 8 Persentase Angket Respon Siswa Keseluruhan

No	Aspek yang Dinilai	Persentase Respon Siswa
1	Saya mudah membaca kalimat yang terdapat dalam media <i>pop up book</i> dengan jelas	97,4%
2	Menurut saya media <i>pop up book</i> bagus dan menarik	100%
3	Saya dapat menggunakan media <i>pop up book</i> ketika belajar di kelas dengan mudah	92%
4	Saya mudah memahami petunjuk penggunaan media <i>pop up book</i>	87%
5	Saya menjadi semangat belajar dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	84%
6	Media <i>pop up book</i> membuat saya lebih mudah memahami materi tentang keberagaman budaya di Indonesia	97,4%
7	Saya tertarik mempelajari materi keberagaman budaya setelah memanfaatkan media <i>pop up book</i>	100%
8	Saya suka belajar menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i>	87%
9	Menurut saya media <i>pop up book</i> mudah digunakan	100%
10	Saya suka membaca menggunakan media <i>pop up book</i>	95%

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



Penyerahan *Pop up book* kepada Wali Kelas



Foto Bersama Siswa Kelas IV



Game Bersama Siswa terkait Materi *Pop up book*



Pengerjaan *Test* dan Pengisian Angket oleh Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ana Zuyyina Fitri

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 11 Januari 2002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NIM : 200103110097

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Selobekiti, Ds. Plandi, Kec. Wonosari,
Kab. Malang

No. Handphone : 082131934319

Email : anazuyyinafitrii@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. RA Subulas Salam
2. MINU Subulas Salam
3. MTS Subulas Salam
4. MA Subulas Salam